

**MANAJEMEN KESISWAAN  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8 JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh :

Mela Silfiyaningsih

T20183078

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2023**

**MANAJEMEN KESISWAAN  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Mela Silfiyaningsih  
NIM : T20183078

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Dr. Achmad Faridul Ilmi, M.Ag  
NIP. 196008061990031001

**MANAJEMEN KESISWAAN  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8 JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa  
Tanggal : 20 Juni 2023



Tim Penguji

Ketua

**Dr. H. Moh Anwar, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 196802251987031002

Sekretaris

**Dani Hermawan, M.Pd**  
NIP.198901292019031009

Anggota :

1. Dr. H. Machfudz, M.Pd
2. Dr. Achmad Faridul Ilmi, M.Ag

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



**Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd, I**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : “Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”.<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid* (Bandung: Sygma Creative Media Group, 2014), 457.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi, yakni :

1. Kepada Bapak tercinta Bapak Jailani yang telah mendoakan dan memberikan dukungan penuh serta membesarkan saya dengan penuh kasih sayang. Semoga bapak saya selalu diberi kesehatan, kelancaran dalam segala urusan, dan umur yang panjang serta barokah hingga penulis sukses nanti.
2. Kepada Almarhumah Ibu Hartatik Ibu yang paling saya sayangi, terima kasih atas segalanya, terima kasih atas cinta kasih sayangnya yang tak terhingga. Dan terima kasih sudah menjadi satu-satunya support system untuk anak-anaknya agar bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Semoga almarhumah ibu ditempatkan di surga terbaik milik Allah SWT. Aamiin.
3. Kepada kakak saya Elmi Kartika Sari, S.Pd. Terima kasih sudah banyak membantu dan mendoakan agar adiknya bisa melanjutkan pendidikan sampai saat ini. Semoga kakak saya selalu diberi kesehatan dan panjang umur hingga adik – adiknya sukses nanti.
4. Kepada adik saya Wulan Puspita Sari, terima kasih sudah mendoakan agar kakanya bisa bertahan sampai di tahap penyelesaian ini. Semoga kamu bisa melanjutkan pendidikan yang lebih baik dan lebih berprestasi untuk kedepannya.
5. Kepada suami saya Eko Gunawan dan Putra saya M. Ibrahim AlFatih, kalian adalah support system terbaik setelah ibu. Terima kasih atas segala pengorbanan, perjuangan, do'a serta waktu untuk memberikan dukungan kepada saya. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan kelancaran dalam segala urusan serta umur yang panjang. Aamiin.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian dalam bentuk skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sang pembawa risalah agung berupa agama islam bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam- dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas, layanan serta bimbingan yang sangat memuaskan kepada penulis selama proses belajar.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. Rifan Humaidi, M.Pd.I. selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa.
4. Bapak Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktu untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
5. Bapak Dr. Ach. Faridul Ilmi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing dengan sabar sehingga selesainya skripsi ini
6. Seluruh Guru dan Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendidik dan mengajarkan banyak ilmu kepada penulis.
7. Ibu Ir. Nurfarida Kusumastuti, S.Pt, M.P, IPM. Selaku kepala sekolah SMKN 8 Jember yang telah memberikan izin kepada

penulis dalam melakukan penelitian sehingga skripsi ini terselesaikan.

8. Kepada seluruh teman-teman saya dan sahabat MPI C2 yang selalu memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi ini penulis akui masih banyak kekurangan . demi kesempurnaan karya tulis selanjutnya. Maka penulis berharap ada saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Jember, 5 Juni 2023

Penulis





## ABSTRAK

Mela Silfiyaningsih, 2023: Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMKN 8 Jember.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Prestasi Non Akademik.

Manajemen kesiswaan merupakan kegiatan yang direncanakan dan diusahakan dengan sengaja, serta pembinaan secara terus menerus dilakukan agar peserta didik dapat mengikuti proses kegiatan secara efektif dan efisien. Karena dalam dunia pendidikan seringkali prestasi menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga. Dalam usaha meningkatkan prestasi non akademik sering mengalami permasalahan karena tidak semua lembaga pendidikan memberikan izin, maka dari itu perlu adanya manajemen kesiswaan yang baik serta dukungan yang berkelanjutan.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMKN 8 Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMKN 8 Jember? 3) Bagaimana evaluasi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMKN 8 Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMKN 8 Jember. 2) Mengetahui pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMKN 8 Jember. 3) Mengetahui evaluasi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMKN 8 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan teori dari Milles and Huberman yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Adapun hasil dari penelitian ini yakni 1) Perencanaan kegiatan kesiswaan di SMKN 8 Jember di mulai dengan mengidentifikasi kegiatan akademik yang disesuaikan dengan bakat dan minat peserta didik, mengsosialisasikan kegiatan non akademik yang dilakukan untuk siswa, mengidentifikasi sarana prasarana penunjang yang dibutuhkan dalam kegiatan non akademik.; 2) Pelaksanaan yang dilakukan oleh SMKN 8 Jember ialah diawali dengan (a) penyelenggaraan kegiatan non akademik (b) pengikutsertaan murid untuk aktivitas akademik (c) mengelompokkan murid (d) menunjuk guru pembina (e) penjadwalan pelaksanaan ekstrakurikuler (f) pengendalian disiplin pembinaan siswa.. 3) Evaluasi kegiatan di SMKN 8 Jember di awal dan akhir yakni meliputi kegiatan perbandingan cita-cita prestasi non akademik ataupun harapan yang akan diwujudkan, pencarian penyebab terpenuhi atau tidaknya target yang ditentukan.



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori .....	17

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi penelitian .....	35
C. Subyek Penelitian .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis Data .....	37
F. Keabsahan Data.....	39
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	39

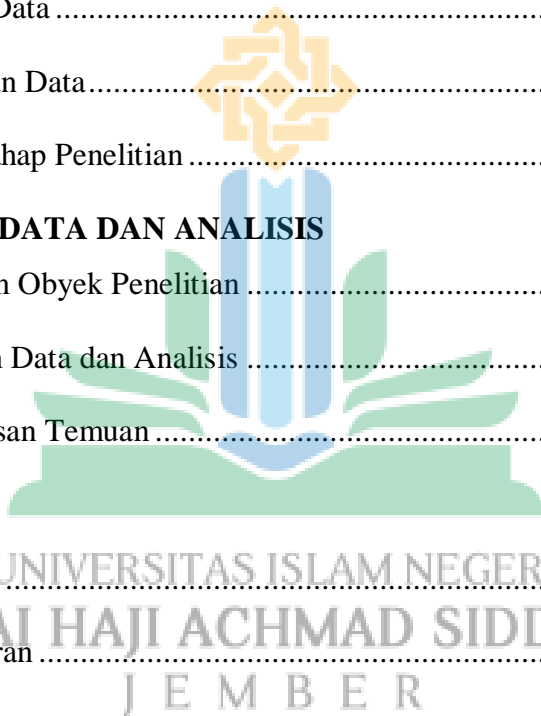
### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambaran Obyek Penelitian .....	42
B. Penyajian Data dan Analisis .....	48
C. Pembahasan Temuan .....	62

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	71
B. Saran-Saran .....	72

### **DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu .....	15
Tabel 4.2 Data Siswa.....	45
Tabel 4.3 Pembina Ekstrakurikuler.....	43
Tabel 4.4 Daftar Prestasi .....	47
Tabel 4.5 Temuan Peneitian .....	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

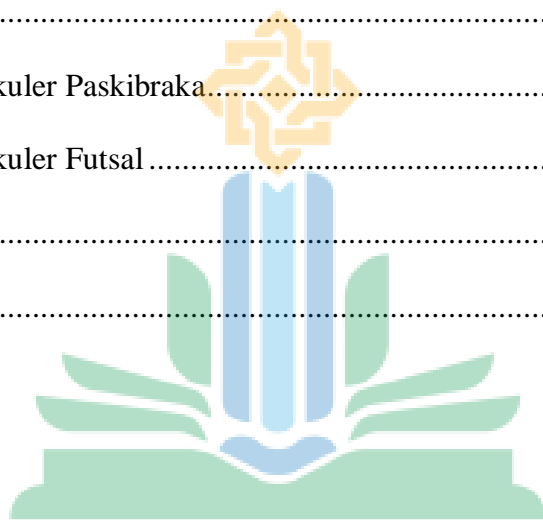
Gambar 4.1 SMKN 8 JEMBER.....	42
Gambar 4.2 Struktur Organisasi .....	46
Gambar 4.3 Kejuruan .....	55
Gambar 4.4 Krida Siswa PSHT .....	56
Gambar 4.5 Piala Ketua Cabang PSHT.....	57
Gambar 4.6 Tim Futsal.....	58



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Pernyataan keaslian tulisan.....	78
Matrik Penelitian.....	79
Pedoman Wawancara.....	82
Surat Izin Penelitian.....	100
Surat Selesai Penelitian.....	101
Jurnal Penelitian.....	102
SK Pembina Ekstrakurikuler Paskibraka.....	103
SK Pembina Ekstrakurikuler Futsal.....	104
Dokumentasi.....	106
Biodata Penulis.....	108



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Siswa merupakan suatu unsur pada suatu sekolah. Siswa memiliki bakat serta potensi yang bermacam-macam supaya bisa memberikan penumbuhan pada layanan serta pembelajaran untuk meraih prestasi yang dimilikinya. Jika tidak ada manajemen untuk siswa maka tidak bisa mewujudkan prestasi yang banyak, maka dari itu pentingnya pengelolaan siswa dalam mengelola aktivitas terkait dengan peserta didik supaya mewujudkan sekolah yang efektif serta efisien.<sup>2</sup>

Prestasi non akademik dalam bukunya Mulyono mengemukakan bahwa kompetensi yang didapatkan siswa dalam aktivitas diluar jam pembelajaran atau dikatakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Ini adalah suatu aktivitas yang direncanakan dalam perencanaan tahun dan sekolah di setiap kalender pendidikan. Aktivitas ini menjadi jembatan terhadap apa yang dibutuhkan siswa untuk mengembangkan potensinya seperti moral sikap serta kreativitas dengan adanya keikutsertaan dalam ekstrakurikuler ini siswa akan belajar menambah ilmu serta wawasan dalam berkomunikasi.

Menurut UU nomor 20 tahun 2003 pasal 12 ayat 2 terkait dengan sistem pendidikan nasional mengungkapkan bahwasanya siswa memiliki hak memperoleh pelayanan pendidikan yang sesuai akan kemampuan bakat serta

---

<sup>2</sup> Ria Sita Ariska, "Manajemen Kesiswaan", *Manajer Pendidikan*, Vol. 9, No. 6 (November, 2015), 828.

minatnya supaya pembelajarannya dapat berkembang.<sup>3</sup> Dalam perwujudan pendidikan bukan hanya secara resmi tapi juga non resmi seperti ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah membina murid supaya memiliki tujuan dalam pengembangan pribadinya bakat serta potensi yang difungsikan atau yang di bidangnya. Suci Cahyani mengungkapkan bahwasanya dalam ekstrakurikuler di sekolah terdiri dari penambahan pengetahuan, pembentukan atau perwujudan minat bakat siswa, pemeliharaan untuk sosialisasi serta pembangunan kerjasama kelompok dan pemberian bantuan pada anak supaya lebih efektif serta mandiri dalam pengaturan waktu yang dimilikinya pembantuan meredakan stress yang dialami oleh siswa.<sup>4</sup>

Manajemen merupakan kegiatan merencanakan, mengarahkan serta mengawasi sumber daya manusia untuk meraih cita-cita yang telah ditetapkan ini telah diatur dalam Quran surah al-hasyr ayat 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِنَنْظُرْ نَفْسٍ مَّا قَدَّمْتُمْ لِعَدَاوَاتِنَا إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ  
١٨

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.<sup>5</sup>

Berdasarkan ayat tersebut mengungkapkan Allah memerintahkan individu untuk menjaga semua perintah baik itu syariat ataupun lainnya serta memberikan penilaian baik atau buruk yang diperoleh dan juga memberikan

<sup>3</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 12 ayat 2.

<sup>4</sup> Siti Meylana, *Inilah Alasan Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah* (Berita Depok, Sabtu, 7 April 2018), 2.

<sup>5</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2020) 87.



kebermanfaatan untuk individu di akhirat. Jika dikaitkan dengan manajemen kesiswaan ayat tersebut memberikan pengertian untuk merencanakan dan mengelola sebuah sekolah perlu mempunyai strategi yang sesuai terkait dengan kebutuhan.

Keberhasilan prestasi non akademik tidak lepas akan pengaturan pengelolaan siswa yang inovatif, produktif, kreatif serta bisa merencanakan, melaksanakan serta evaluasi pada semua aktivitas yang dilaksanakan untuk peningkatan prestasi non akademik. Dengan demikian siswa bisa memperoleh pembimbingan yang maksimal. Siswa mempunyai hak dan kewajiban dalam mengatur dan menyiapkan aktivitas-aktivitas siswa yakni bidang kesiswaan yang teratur pada manajemen kesiswaan dalam suatu proker jangka pendek ataupun jangka panjang.<sup>6</sup>

Motivasi belajar siswa sangat tinggi dalam belajar di mana prestasi yang diraih bukan saja di bangku sekolah akan tetapi juga pada kemampuan untuk memperoleh juara hal ini karena prestasi siswa.<sup>7</sup> Pengelolaan siswa merupakan kegiatan peraturan pada murid mulai dari PPDB sampai dia lulus.<sup>8</sup> Manajemen kesiswaan memberikan pengaruh yang besar pada prestasi siswa oleh karena itu kegiatan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan perlunya pemfokusan pada kegiatan membina murid yakni baik dalam akademik non

---

<sup>6</sup> Hindun Maisaroh, "Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan di Lembaga Pendidikan Islami", *Jurnal Ilmu Ushuluddin* 23, no. 1 (April 2021): 71, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/substantia>.

<sup>7</sup> Dina Safitri, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar" (Skripsi, IAIN Batusangkar, 2021) 2-3.

<sup>8</sup> Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management* (Jakarta: Kencana, 2016), 190.

akademik ataupun keagamaan seperti ekstrakurikuler dan kokurikuler.<sup>9</sup>

Dalam peningkatan prestasi di bagian non akademik perlunya pengelolaan siswa yang efektif supaya bisa memberikan layanan serta dikembangkannya minat yang dipunyai melalui tujuan yang telah ditentukan dan pewarisan pada generasi selanjutnya bisa memberikan pengembangan untuk kehidupannya dalam meraih pendidikan.<sup>10</sup>

Maka dari itu satuan pendidikan memberikan penyediaan pada aktivitas non akademik supaya diraih dengan ekstrakurikuler yang menjadi wadah untuk peningkatan bakat dan minat serta kemampuan seseorang. Kegiatan ekstrakurikuler ini adalah kegiatan yang menjadi bagian dari dikembangkannya diri serta perancangan satuan pendidikan supaya bisa memenuhi apa yang dibutuhkan siswa. Tujuan dikembangkannya diri siswa ini yakni untuk mewujudkan potensi bakat minat yang dimilikinya.<sup>11</sup> Lembaga pendidikan dapat meninjau serta menyiapkan pelayanan baik akademik ataupun non akademik. Pelayanan akademik ini memberikan penawaran secara langsung ataupun tidak langsung untuk meraih cita-cita yang telah ditetapkan. Layanan tenaga demi memberikan layanan tambahan dengan tujuan dalam peningkatan kemampuan yang dipunyai oleh peserta

---

<sup>9</sup> Rabbi dan Ansar, "Manajemen Kesiswaan Full Day School (Studi pada Pembinaan Siswa di SMP Negeri 6 Makasar)" *Jurnal Administrasi, kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan* 1 (Juni, 2020): 38. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v1i1.9278>.

<sup>10</sup> M. Fahmi Tharaba, *Dasar-dasar Pendidikan Islam* (Malang: CV. Dream Litera Buana, 2016), 3.

<sup>11</sup> Zahrotun Nafi 'ah dan Totok Suyanto, "Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojokerto" *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 03, no. 02 (Desember, 2014), 800. <https://ejournal.unesa.ac.id/indeks.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/articel/view/9279>.

didik.<sup>12</sup>

Tidak hanya itu dalam menjaga antar saling sekolah-sekolah memberikan penyelenggaraan pada kegiatan non akademik ataupun akademik dalam meraih cita-cita sekolah yakni sesuai akan peraturan menteri pendidikan nomor 23 tahun 2017 pasal 5 terkait dengan hari sekolah yakni “Hari sekolah digunakan bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler”.<sup>13</sup> Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 62 tahun 2014 pasal 5 tersebut terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler supaya bisa memberikan pencegahan dan pengungkapan dalam kegiatan pendidikan perlu ada ekstrakurikuler.<sup>14</sup>

Menurut Mushlih, tidak hanya berupa aktivitas belajar di kelas yang formal atau disebut kokurikuler ataupun ekstrakurikuler yakni kegiatan penyelesaian pendidikan bisa dilihat dari hasil belajar ataupun prestas. Oleh karena itu siswa perlu dibimbing supaya bisa mengikuti pembelajaran tanpa ada hambatan apapun. Prestasi akademik adalah kemampuan yang di dapatkan siswa ketika diluar pembelajaran.<sup>15</sup>

Raharjo mengungkapkan bahwasanya kegiatan non akademik tidak kalah pentingnya dari kegiatan akademik dikarenakan ini merupakan hal yang penting untuk dikembangkannya bakat dan pribadian siswa. Menutup suatu

---

<sup>12</sup> Heslina dkk, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik dan Non Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Studi Manajemen Stiem Bongaya” *Jurnal Ilmiah Bongaya Manajemen dan Akuntansi* (April 2017): 41. <https://ojs.sistem-bongaya.ac.id/JB>.

<sup>13</sup> Permendiknas Nomor 23 Tahun 2017 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, pasal 5 (1). 2.

<sup>14</sup> Permendiknas Nomor 62 Tahun 2013 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, pasal 5 (1)

<sup>15</sup> Devi Ratih Retnowati, dkk. “Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang” *Jurnal Pendidikan* 01, no. 3 (Maret 2016): 523. <https://10.17977/jp.v1i3.6181>.

kegiatan sama halnya dengan pemotongan pada ingatan pembelajaran siswa. Oleh karena itu dengan harapan seluruh sekolah supaya bersungguh-sungguh dalam peningkatan kemampuan siswanya supaya menjadi siswa yang berpotensi tinggi pada masa depan, siswa yang memiliki kemampuan di Indonesia yakni persiapan menuju bangsa yang lebih maju.

Sesuai dengan fenomena tersebut maka manajemen kesiswaan adalah suatu yang urgent dalam peningkatan kemampuan non akademik siswa khususnya di SMKN 8 Jember perlunya pengelolaan siswa yang sesuai dalam pengembangan kemampuan, ketakwaan, potensi serta pelaksanaan kegiatan bina untuk perwujudan kemampuan murid di bidang non akademik.

SMKN 8 Jember merupakan sekolah yang terletak di Jl. Pelita No.27, Desa Sidomekar. Mualnya sekolah ini adalah SMKN 1 Semboro. Yang didirikan pada tanggal 25 Agustus 2008 Nomor 421/3342/436/2008. Kepala sekolah pertama SMKN 1 Semboro adalah Dr. Suprayitno. Berdasarkan hasil observasi dan survei pendahuluan peneliti, SMKN 8 Jember yakni sekolah yang mempunyai prestasi sangat unggul.

Ini terbukti pada pertahanan eksistensi di tengah persaingan yang ketat di sekolah menengah atas di Kabupaten Jember serta pelayanan siswa dan banyak penghargaan dan yang memiliki banyak prestasi untuk mengikuti perlombaan yakni satu kegiatan dan akademik yang unggul berupa Pencak Organisasi (PO), Paskibraka, futsal Putri, dan Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyanto, diwawancarai oleh penulis, Jember, 01 Maret 2023.

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat dikatakan kegiatan ekstrakurikuler memberikan manfaat yang besar untuk pengembangan bakat serta minat kompetensi dan pembukaan kemampuan. Tidak hanya itu pihak sekolah berusaha memberikan penumbuhan pada prestasi yang dibuktikan pada perolehan juara untuk ikut dalam berbagai event. Sesuai dari prestasi-prestasi tersebut yang didapatkan di SMKN 8 Jember terutama pada bidang non akademik sangatlah bagus bukan berarti prestasi akademik di SMKN 8 Jember kurang baik akan tetapi pada pengamatan ini lebih memfokuskan pada prestasi non akademik dikarenakan prestasi non akademik tidak hanya prestasi tetapi juga pendapatan penghargaan yang berupa moral dalam meraih masa depan.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMKN 8 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMKN 8 Jember?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMKN 8 Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMKN 8 Jember.

2. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMKN 8 Jember.
3. Mendeskripsikan evaluasi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMKN 8 Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Bagian ini memberikan harapan bisa menjadi sumbangsih ilmu pengetahuan untuk perluasan kemampuan mengenai manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi non akademik.

2. Secara praktis

Kajian ini mempunyai beberapa manfaat yakni:

- a. Bagi peneliti

Pengamatan ini akan menjadi rujukan dalam pelaksanaan pengamatan berikutnya.

- b. Bagi SMKN 8 jember

Pengamatan ini bisa menjadi inovasi dan inisiatif untuk pengimplementasian manajemen kesiswaan.

- c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pengamatan ini akan dijadikan kontribusi serta khazanah keilmuan terkait dengan manajemen kesiswaan.

- d. Bagi masyarakat umum

Pengamatan ini bisa menjadi sumbangsih untuk penambahan pengetahuan terkait dengan manajemen siswa di bidang non akademik.

## **E. Definisi istilah**

Definisi makna adalah istilah yang menjadi pusat perhatian dalam judul pengamatan. Ini memiliki tujuan tidak adanya salah paham dalam pemahaman kata kunci istilah yang ada dalam pengamatan ini digunakan supaya bisa memudahkan membaca untuk memberikan pemahaman pada karya tulis ini yakni sebagai berikut:

### **1. Manajemen kesiswaan**

Manajemen kesiswaan adalah suatu usaha merencanakan serta mengusahakan dan memberikan pembinaan untuk murid dalam penginputan kegiatan belajar yang efektif serta efisien. Kajian terkait dengan manajemen kesiswaan ini adalah kajian yang diluaskan karena dibatasi akan fokus pada pengamatan.

### **2. Prestasi non akademik**

Prestasi non akademik merupakan potensi yang tidak ada kaitan dengan wawasan yang bersifat ilmiah. Dapat disederhanakan pengertian akademis adalah potensi yang didapatkan dari suatu hal yang memiliki sifat ilmiah serta jawaban teori. Sedangkan non akademik ini merupakan kemampuan supaya bisa diberikan pengukuran dan ketergantungan pada subjek yang memberikan penilaiannya.

Dengan demikian manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi non akademis adalah suatu aktivitas yang menjadi perencanaan dan pengusahaan yang dengan sengaja memberikan binaan dengan berkelanjutan untuk murid supaya bisa ikut dalam kegiatan pembelajaran



yang efektif dan efisien dalam peningkatan output yang di dapatkan siswa pada luar pembelajaran ataupun kegiatan ekstrakurikuler.

#### **F. Sistematika pembahasan**

Alur bahasan pada laporan pengamatan ini diawali dengan pendahuluan hingga bab akhir penutup yakni alur pengamatan ini sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan berisi terkait dengan konteks penelitian, fokus pengamatan, tujuan pengamatan, manfaat pengamatan, definisi makna, serta sistematika bahasan. Problem yang dibahas dalam pengamatan ini yakni manajemen kesesuaian dalam meningkatkan prestasi non akademik di smkn 8 jember.

Bab dua kajian kepustakaan berisi terkait pengamatan sebelumnya serta teori yang terkait dengan pengamatan yang akan diangkat dalam pendapatan orisinalitas pengamatan. Pada bab ini tercantumkan pengamatan sebelumnya yang dilaksanakan serta teori yang memberikan pembahasan yang lebih rinci.

Bab tiga metode penelitian yakni berisi terkait dengan pendekatan serta jenis yang dipakai, lokasi pengamatan, sumber data metode pengumpulan serta keabsahan data

Bab empat yakni hasil serta pembahasan yang merupakan objek pengamatan serta penyajian bukti serta analisis pembahasan pada fokus pengamatan, ini memakai pendekatan penelitian supaya melahirkan penemuan yang bermakna.

Bab lima penutup di mana isi dari penutup ini berupa kesimpulan saran dari peneliti yang tercantum secara jelas dalam karya ilmiah ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Pengamatan ini memberikan penyajian pada perbedaan serta persamaan dengan kajian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Ini perlu untuk penghindaran pada pengulangan serta persamaan pada fokus yang akan diteliti sesuai dengan output penelitian pengamatan. Terdapat beberapa pengamatan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan yakni

1. Dina Safitri pada tahun 2020 meneliti “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar” Tujuan dari pengamatan ini yakni untuk memberikan informasi tentang pelaksanaan pengelolaan kesiswaan untuk peningkatan prestasi yang didapatkan untuk memberikan pengetahuan pada pengelolaan peserta didik dalam peningkatan prestasi akademik serta non akademiknya di SMP negeri Batusangkar. Metode pengamatan ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan penekanan pada proses berpikir induktif yang dikaitkan pada hubungan terkait dengan keadaan yang diamati sehingga memakai lebih ke ilmiah. Teknik pengumpulan buktinya menggunakan wawancara serta dokumentasi dan analisis bukti pemakaian pereduksian dan penyajian bukti serta keabsahan bukti memakai translasi. Output pengamatan pada pengamatan ini yakni manajemen siswa pada peningkatan prestasi peserta didik memiliki beragam prestasi yang diperoleh yang telah diwujudkan SMP negeri 5 Batusangka menjadi SMP

yang memiliki kualitas yang tinggi serta diketahui oleh masyarakat terkait dengan prestasi yang dimilikinya.<sup>17</sup>

2. Hindun Maisaroh pada tahun 2019 meneliti “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MAN Kota Batu”. Tujuan pengamatan ini memiliki tujuan (1) untuk menganalisis kegiatan merencanakan dengan menerima siswa baru dengan pembinaan murid di bagian ekstrakurikuler di Man Kota Batu. (2) untuk menganalisis implementasi perekrutan peserta didik baru di bidang non akademik serta menilai output untuk pengelolaan kesiswaan terkait dengan peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa. Metode kajian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan bukti melalui mewawancarai, dalam observasi serta dokumen. Keabsahan data memakai triangulasi. Hasil pengamatan ini di mana perencanaan siswa yang diterapkan sesuai terkait dengan apa yang telah ditetapkan yakni menerima siswa dengan membentuk panitia, mempersiapkan promosi, menentukan seleksi, menentukan kuota siswa. Perencanaan yang dibina oleh murid merupakan persiapan pembinaan persiapan pembentukan koordinator murid yang di seleksi dari bakat dan miliknya pada pengamen implementasian PPDB. Ini terdiri dari manajemen kesiswaan yang

---

<sup>17</sup> Dina Safitri, “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar” (Skripsi, IAIN Batusangkar, 2020) IV.

memberikan komunikasi dengan panitia dan mendokumentasikan pada penyebaran info yang menyiapkan website PPDB.<sup>18</sup>

3. Eka Nur Laila pada tahun 2021 meneliti “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MA Darul Huda Ponorogo”. Tujuan penelitian adalah (1) Untuk mengetahui perencanaan pembinaan dan peningkatan prestasi akademik dan non akademik darul Huda Ponorogo (2) mengetahui implementasi pembinaan siswa pada peningkatan prestasi akademik dan non akademik darul Huda (3) mengetahui evaluasi pelaksanaan pembinaan siswa untuk peningkatan prestasi akademik serta non akademik DI MA darul Huda Ponorogo. Metode pengamatan yang dipakai yakni pengamatan kualitatif dengan mengumpulkan bukti dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan analisis data reduksi dan menyajikan data serta penarikan kesimpulan. Output pengamatan ini yakni (1) perencanaan, pembinaan dengan rapat membahas terkait dengan mengetahui apa yang diperlukan dalam kesuksesan pembelajaran kegiatan akademik ataupun non akademik (2) pelaksanaan pembinaan dilakukan di setiap harinya dengan mengidentifikasi kecerdasan serta kemampuan murid dengan pengadaan seleksi dan pemberian motivasi serta sarana yang didukung dengan pemberian kesempatan, (3) evaluasi binaan akademik dilakukan dengan

---

<sup>18</sup> Hindun Maisaroh, “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MAN Kota Batu”, (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), X.

setiap setengah semester oleh guru pendamping pembelajaran dan evaluasi berupa tes tulis lisan dan praktek.<sup>19</sup>

4. Dandik Ramadani pada tahun 2021 meneliti “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMPN 3 Kedungwangu Tulungagung”. Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui perencanaan aktivitas siswa dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMPN 3 Kedungwaru (2) mengetahui pelaksanaan kegiatan siswa dalam peningkatan prestasi dan akademik siswa di SMPN 3 Kedungwaru dan (3) untuk melihat evaluasi aktivitas siswa dalam peningkatan prestasi non akademik di SMPN 3 Kedungwaru. Penelitian ini memakai kualitatif dengan sumber data kepek dan Waka kurikulum. Bukti dikumpulkan melalui wawancara, pengobservasian dan dokumentasi dengan keabsahan data melalui produksi yang data, penyajian bukti dan menarik kesimpulan. Output (1) pengamatan ini satu yakni dalam merencanakan terdiri dari rapat pengkoordinasian kepala sekolah dengan stafnya, pelaksanaan analisis untuk melihat kesiapan sekolah untuk pelaksanaan program yang dibuatnya, program kesiswaan karakter terdapat dalam rencana kerja. 2) pelaksanaan meliputi pelaksanaan dalam Permendiknas nomor 39 tahun 2008 terkait dengan binaan siswa yang dilakukan dalam peningkatan potensi yang menjadi tempat untuk pengembangan kemampuan murid (3) evaluasi aktivitas kesiswaan ini terdiri dari

---

<sup>19</sup> Eka Nur Laila, “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MA Darul Huda Ponorogo” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021), ii.

pemberian hasil evaluasi untuk wakil kesiswaan serta pemberian masukan pada capaian-capaian siswa dan pemberian hadiah untuk murid.<sup>20</sup>

5. Masrokim pada tahun 2019 meneliti “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MTS Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak”. Tujuan pengamatan ini yakni (1) melihat kegiatan untuk melakukan perencanaan dalam mengelola siswa dalam peningkatan prestasi di Miftahul ulum (2) kegiatan pengelolaan dalam pengambilan penasihannya dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik (3) evaluasi dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik serta non akademik di Miftahul ulum Demak. Data yang diperoleh melalui wawancara mengobservasi dan pendokumentasian dengan penganalisan melalui prediksi bukti, penyajian bukti serta penarikan kesimpulan dengan menggunakan keabsahan melalui triangulasi. Output pengamatan ini bahwasanya dalam peningkatan prestasi akademik terdiri dari mengidentifikasi kecerdasan dan potensi siswa program pengelompokan siswa, motivasi pembelajaran dan perencanaan dalam peningkatan prestasi non akademiknya dengan mengidentifikasi kegiatan anak akademik yang terkait akan bakat serta minat positif siswa dan mensosialisasi pelanggaran kegiatan non akademiknya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Dandik Ramadani, “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMPN 3 Kedungwangu Tulungagung” (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2021) xvii.

<sup>21</sup> Masrokim, “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MTS Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak” (Master Thesis, UIN Walisongo Semarang, 2019), xiv.



**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan perbedaan**  
**Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan Dilakukan**

No.	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5
1	Dina Safitri, 2020 “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar”	Unggul dibidang prestasi dan masyarakat lebih mengenal dengan sebutan sekolah prestasi	Penelitian ini lebih fokus pada prestasi non akademik	Sama-sama membahas mengenai manajemen kesiswaan, namun dalam penelitian ini keduanya diteliti.
2	Hindun Maisaroh, 2019 “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MAN Kota Batu”.	Penelitian ini lebih ditekankan melalui penerimaan peserta didik, melakukan promosi, penentuan penyeleksian, penentuan kuota siswa. Perencanaan pembinaan siswa meliputi: mempersiapkan pembinaan.	Dalam implementasinya lebih ke penerimaan peserta didik baru (PPDB), kuota siswa, serta promosi.	Menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang manajemen kesiswaan dalam bidang non akademik
3	Eka Nur Laila, 2021 “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MA Darul Huda Ponorogo”.	Penelitian ini lebih ditekankan pada perencanaan, pembinaan , dan evaluasi terhadap prestasi akademik non akademik.	Menggunakan cara rapat untuk mengetahui potensi peserta didik dan memberikan kesempatan <i>sharing</i> serta evaluasi tulis, lisan dan praktik.	Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan mengkaji manajemen kesiswaan

No.	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5
4	Dandik Ramadani, 2021 “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMPN 3 Kedungwangu Tulungagung”	Hasil penelitian ini lebih ke program sekolah dan mengacu pada rencana kerja sekolah (RKS)	Manajemen kesiswaan di aplikasikan kedalam bentuk waka kesiswaan, guru dan pembina ekstrakurikuler	Sama-sama menggunakan metode kualitatif dan mengkaji tentang manajemen kesiswaan
5	Masrokim 2019 “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MTS Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak”.	Penelitian ini lebih menekankan kepada program-program yang dimiliki oleh sekolah	Dalam pengaplikasian sekolah ini lebih kepada program sekolah dan memenuhi sarana prasarana sekolah	Menggunakan metode pendekatan kualitatif dan mengkaji tentang manajemen kesiswaan

Sesuai dengan 5 pengamatan terdahulu tersebut bahwasanya posisi pengamatan di sini yakni perumusan perbedaan atas pengamatan sebelumnya. Terkait apa yang telah diuraikan pada tabel persamaan bahwa pengamatan ini mengungkit terkait dengan manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi di SMKN 8 Jember.

## B. Kajian Teori

### 1. Manajemen Kesiswaan

#### a. Pengertian Manajemen

Untuk memperoleh pemahaman terkait dengan manajemen perlu dilakukan penganalisaan secara etimologi di mana Saiful Sagala

yang dikutip oleh Baharuddin mengungkapkan bahwasanya manajemen bermula dari kata *managio* yang memiliki arti pengurusan atau *managiare* di mana diartikan peraturan langkah-langkah yang bisa dikatakan ilmu, kiat ataupun ilmu profesi<sup>22</sup> Di dalam buku Tantowi yang diungkapkan oleh Zain terungkap bahwasanya manajemen bermula dari kata bahasa Inggris *to manage* yang memiliki makna mengurus, mengatur serta memimpin.<sup>23</sup>

Di kamus besar bahasa Indonesia manajemen memiliki makna satu kegiatan memanfaatkan seseorang untuk meraih target yang ditentukan, di mana bidang organisasi ini diawali dengan pemerintahan untuk mengungkapkan terkait dengan manajemen. Hal ini mengungkapkan bahasanya fungsi serta peran memiliki peran dalam pencapaian sebuah tujuan yang telah ditetapkannya.<sup>24</sup>

Secara terminologi beberapa ahli mengungkapkan terkait dengan manajemen yakni:

1. Federic Winslow Taylor merupakan kegiatan mendeskripsikan apa yang perlu dilakukan dan melihat apa yang telah dilakukannya dengan metode yang baik dan efektif.
2. Geogre R Terry mengungkapkan bahasanya manajemen merupakan kegiatan yang dimulai dari merencanakan,

---

<sup>22</sup> Baharuddin dan Makin, *Manajemen Pendidikan Islam (transformasi menuju sekolah atau madrasah unggul)* Cet.II (Malang: UIN Malik Press, 2016), 68.

<sup>23</sup> Nur Zazin, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: Edulitera, 2018), 47.

<sup>24</sup> Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan (Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan)* Cet.II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 24.

mengorganisasikan, melaksanakan serta mengelola melalui ilmu untuk meraih cita-cita.

3. Harold Koontz mengemukakan biasanya manajemen merupakan kegiatan melaksanakan suatu hal terhadap individu lain dalam sebuah organisasi.

Berdasarkan ayat-ayat tersebut dapat dikatakan bahwasanya manajemen merupakan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya dalam rangka untuk mencapai sebuah tujuan.<sup>25</sup>

Adapun fungsi manajemen yang perlu dilakukan yakni sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan kegiatan penetapan apa yang perlu dilakukan oleh seseorang dalam meraih cita-cita yang telah diwujudkan. Perencanaan merupakan kegiatan mengambil putusan yang didalamnya meliputi solusi-solusi untuk meraih keputusan tersebut. Perlunya potensi untuk pengadaan visualisasi serta melihat dalam meraih apa yang perlu dilakukan ke depannya.

- 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan satu menentukan sumber daya dan aktivitas lainnya yang diperoleh untuk meraih cita-cita, merancang, mengembangkan suatu kelompok ataupun seseorang

---

<sup>25</sup> Mukhtar Latif dan Suryawahyuni Latief, *Teori Manajemen Pendidikan Cet.2* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), 5.

untuk membawa kesatuan untuk meraih cita-cita serta pertanggungjawaban dan mendelegasikan suatu tugas yang harus dilakukan oleh individu dalam pelaksanaan fungsinya. Fungsi ini penciptaan pada struktur untuk menetapkan program kerja yang dibagi dan dikoordinasikan.

### 3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Gerakan aksi meliputi suatu aktivitas yang dilaksanakan oleh pemimpin untuk pengawalan serta kelanjutan aktivitas yang telah ditetapkan untuk merencanakan serta mengorganisasikan supaya cita-cita bisa diraih. Acturing ini merupakan kegiatan menetapkan pemuasan apa yang dibutuhkan oleh individu untuk pegawainya yang terdiri dari memberi penghargaan, memimpin, memberikan pengembangan terhadap apa yang mereka butuhkan.

### 4) Pengawasan (*Controlling*)

Merupakan kegiatan melihat apakah aktivitas yang dilaksanakan sudah sesuai dengan rencana atau belum. Pelaksanaan perlu dievaluasi untuk menghindari apa yang menjadi penyimpangan yang tidak diinginkan untuk meraih cita-cita yang baik. Ada beberapa kegiatan untuk pengadaan perbaikan yang merupakan perubahan terhadap tujuan pengaturan pada apa yang menjadi wewenang dan apa yang dirubah untuk dilakukan melalui aktivitasnya.<sup>26</sup>

<sup>26</sup> George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 342

## b. Pengertian Kesiswaan

Kesiswaan berasal dari kata siswa yang memiliki makna peserta didik, dalam dunia pendidikan dikatakan sebagai pelajar. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 terkait dengan sistem pendidikan nasional merupakan seseorang yang memiliki kemampuan untuk melakukan pembelajaran dengan jenjang pendidikan tertentu siswa merupakan individu yang memiliki pilihan untuk menempuh ilmu untuk meraih cita-cita yang diharapkan.<sup>27</sup>

Siswa merupakan peserta didik dengan pendidikan menengah pertama. Siswa merupakan unsur yang paling penting dalam pendidikan yang dilakukan aktivitas pendidikan dalam pelaksanaan pendidikan. Siswa ini memiliki beberapa pendekatan yang di pendekatan sosial pada, pedagogic dan psikologis.<sup>28</sup>

Menurut Asmantri yang dikutip oleh Muhammad Krisnawati mengungkapkan bahwasanya siswa merupakan individu yang mendapatkan suatu pelayanan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya supaya bisa tumbuh dan berkembang dengan sempurna dalam pendapatan ilmu oleh pendidiknya.<sup>29</sup>

Menurut Hermalik yang dikutip oleh Hamiyah yang mengungkapkan bahwasanya siswa merupakan suatu individu yang memiliki keanekaragaman dan memiliki kemampuan untuk

<sup>27</sup> Nur Hamiyah dan Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), 35.

<sup>28</sup> Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 1.

<sup>29</sup> Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Depublish, 2017),

berkembang.<sup>30</sup>

Menurut beberapa penjelasan di atas dapat dikatakan bahwasanya siswa merupakan individu yang ada dalam satu jenjang pendidikan untuk mengembangkan kemampuan baik di bidang akademik ataupun non akademik dalam suatu pembelajaran.<sup>31</sup>

### c. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan aktivitas yang dilakukan dalam perencanaan serta pengusahaan yang disengaja untuk membina suatu hal termasuk seluruh kegiatan pembelajaran supaya berjalan dengan efektif dan efisien. Di mana Knezevich mengungkapkan bahwasanya manajemen peserta didik merupakan personal administrasi dengan perhatian untuk pengaturan pengawasan serta pelayanan siswa.<sup>32</sup>

Manajemen kesiswaan adalah kegiatan menata dan mengatur pada aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik di suatu lembaga pendidikan mulai dari masuk hingga lulus. Manajemen siswa ini bukan berarti terkait dengan mencatat data siswa melainkan pada yang lebih luas di mana membantu siswa dalam menumbuhkembangkan kemampuannya di lembaga pendidikan.<sup>33</sup>

Hal yang terpenting dalam pengaturan kesiswaan ini merupakan cita-cita yang akan diraih di tenaga pendidik di sekolah

<sup>30</sup> Nur hamiyah dan Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen* 35.

<sup>31</sup> Baharuddin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: Indeks, 2014), 21.

<sup>32</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 155.

<sup>33</sup> Daryanto dan Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: gaya Media, 2013), 53.

misalnya kepala sekolah, wakil dan guru mereka merupakan komponen penting yang digunakan untuk menumbuhkembangkan kemampuan siswag.<sup>34</sup>

#### **d. Tujuan dan Fungsi Manajemen Kesiswaan**

Menurut Imron A dan Buhanudin yang terketup di dalam buku Suranto bahasanya pengelolaan peserta didik merupakan peraturan pada setiap aktivitas yang bisa menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.<sup>35</sup>

Di mana tujuan dari pengelolaan peserta didik ini memberikan penataan untuk kegiatan siswa yang diawali dari merekrut, mengikuti pelajaran dari masuk hingga lulus dengan cita-cita yang sesuai dan berjalan dengan efektif serta efisien.<sup>36</sup>

#### **e. Prinsip Manajemen Kesiswaan**

Prinsip merupakan kegiatan yang menjadi acuan serta pegangan untuk pelaksanaan yang telah direncanakan di mana prinsip dalam pengelolaan peserta didik yakni:

- 1) Pengelolaan siswa menjadi suatu hal yang menyeluruh di mana ini memiliki cita-cita untuk pendukungan pada segala kegiatan
- 2) Mempunyai misi di setiap kegiatan
- 3) Seluruh kegiatan dengan pengupayaan dalam pemersatuan semua siswa untuk memiliki keanekaragaman kemampuan.

<sup>34</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah* 159.

<sup>35</sup> Suranto, *Inovasi Manajemen Pendidikan di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar* (Surakarta: Oase Group, 2019), 48.

<sup>36</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah teori dasar dan Praktik* (Bandung: Refika Aditama, 2010),



- 4) Memberikan kepada yang ahli dalam bidangnya sesuai tanggungjawab yang diembannya.
- 5) Bersifat mendorong dan berkelanjutan serta memberikan kemandirian terhadap peserta didik serta siap terjun ke masyarakat.
- 6) Bersifat fungsional bagi keberlangsungan hidup peserta didik dan masyarakat sekitar.<sup>37</sup>

Kaitannya dengan wawasan masa depan tercantum dalam Alquran yakni:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا ۝١٣

Artinya: “Dan di antara mereka ada orang yang berdoa Ya Tuhan

kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat

dan jauhkan kami dari siksa Neraka” (QS. Al-Baqarah/2:201)

Saifudin mengungkapkan terkait dengan pengelolaan kesiswaan terdiri dari beberapa prinsip yakni:

- 1) Peserta didik perlu menjadi subjek ataupun objek
- 2) Kondisi peserta didik sangat bermacam
- 3) Mempunyai motivasi dengan apa yang dipilihnya
- 4) Potensi tidak terkait dengan kognitif tetapi juga afektif serta psikomotorik.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Nur dan Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen* 41.

<sup>38</sup> Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan* 96-97.

## f. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

Umumnya dalam pengelolaan kesiswaan memiliki beberapa tugas mulai dari penerimaan siswa, pembelajaran, pembinaan dan pembimbingan kedisiplinan. Tiga tugas tersebut dalam tugas manajemen kesiswaan yakni:<sup>39</sup>

### 1) Perencanaan kesiswaan.

Dalam memberikan langkah dalam penerimaan peserta didik langkah-langkah yang diperlukan untuk perencanaan peserta didik yakni:

#### a. Sensus sekolah

Merupakan kegiatan mencatat peserta didik yang akan masuk sekolah.

#### b. Penentuan jumlah siswa yang diterima

Menetapkan jumlah peserta calon peserta didik yang diterima di sekolah dengan jumlah kelas ataupun sarana yang telah disediail dengan maksud penerimaan di sekolah disesuaikan akan sarana dan gedung yang akan ditempati.

### 2) Penerimaan siswa baru

Penerimaan peserta didik perlu melakukan pengelolaan supaya rencana yang telah ditentukan sesuai dengan siswa yang akan diterimanya. Pengelolaan penerimaan peserta didik perlu dilaksanakan sedemikian rupa supaya kegiatan pembelajaran bisa

<sup>39</sup> Sulistiyorini, Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi, (Yogyakarta: Teras, 2009),104-105

efektif.

### 3) Pengelompokan siswa

Dalam meraih kegiatan pembelajaran perlu kondusif serta keefektifan sekolah dalam pelaksanaan pembagian serta mengelompokkan pengkapasitas serta daya tanggung kelas. Di mana langkah dalam pengelompokan siswa perlu didasarkan akan fungsi integrasi yang disesuaikan akan persamaan yang dipunyai oleh peserta didik dalam memberikan layanan untuk apa yang dibutuhkan murid. Maka dari itu dikelompokkannya siswa didasarkan akan fungsi perbedaan minat dan bakat serta kemampuan yang dipunyai oleh peserta didik.<sup>40</sup>

### 4) Kehadiran siswa di sekolah

Sekolah diperlukan mempunyai dokumen untuk perekaman data kehadiran peserta didik, di mana dokumen ini yakni kegiatan daftar hadir siswa yang dipegang guru serta ketua kelas di mana ini merupakan pertimbangan untuk penentuan kenaikan dan kelulusan sekolah.

### 5) Pembinaan disiplin siswa

Kedisiplinan adalah suatu aktivitas menampilkan sikap yang disesuaikan dengan aturan yang telah dilakukan di mana ini merupakan kegiatan membina kedisiplinan yang menjadi acuan untuk tata tertib yakni suatu kegiatan yang digunakan untuk

---

<sup>40</sup> Jaja Jahari & Amirulloh Syarbini, Manajemen Madrasah: Teori, Strategi, dan Implementasi, (Bandung: Alfabeta,2013),30.

pelatihan pada murid dalam mempraktekkan kedisiplinannya.

6) Kegiatan ekstrakurikuler

Ini adalah suatu aktivitas yang dilakukan di luar jam pembelajaran di mana ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan siswa yang menambah potensi.

7) Organisasi siswa intra sekolah

OSIS merupakan suatu organisasi yang ada di suatu lembaga pendidikan dalam meraih ataupun memberikan pelatihan pada kepemimpinan peserta didik di mana ini menjadi tempat untuk melaksanakan kegiatan kurikuler yang disesuaikan.

8) Evaluasi kegiatan siswa

Ketika melakukan evaluasi untuk aktivitas siswa dengan beberapa tahapan yakni:<sup>41</sup>

- a) Menentukan standar di mana ini merupakan tiang untuk menentukan berhasil atau tidaknya berbagai aktivitas
- b) Pengadaan ukuran untuk pelaksanaan dalam melihat aktivitas yang sudah dilakukan
- c) Perbandingan ukuran terkait dengan ketentuan yang sudah direncanakan
- d) Pengadaan revisi untuk memperbaiki pengetahuan terkait dengan patokan yang menjadi penentu di mana perbaikan ini akan dipenuhi target target.

---

<sup>41</sup> M.Daryanto, Administrasi Pendidikan,(Jakarta: Rineka Cipta,2011),62.

### 9) Perpindahan siswa

Berpindahnya murid terhadap dua tujuan dari satu lembaga ke lembaga lainnya. Dan perpindahan siswa ke berbagai program lain

### 10) Kenaikan kelas dan penjurusan

Kenaikan kelas adalah kegiatan yang dilakukan untuk pengaturan yang disesuaikan akan keputusan Sekolah. Di mana kenaikan kelas merupakan penjurusan munculnya suatu problem yang memerlukan solusi di mana ini merupakan kegiatan pembimbingan untuk bersikap hati-hati dalam pemberian penilaian.

### 11) Kelulusan dan alumni

Terkait dengan ruang lingkup manajemen siswa yang selanjutnya yakni pengantaran siswa pada kelulusan untuk menjadi alumni di mana ini adalah kegiatan evaluasi terkait dengan output yang telah dihasilkan pada aktivitas pelajaran di mana ini merupakan evaluasi terkait dengan *outcome* pembelajaran di sekolah tersebut.

## 2. Prestasi Non Akademik

### a. Pengertian Prestasi Kesiswaan

Prestasi merupakan output yang diraih dan telah dilaksanakan oleh individu. Prestasi yang dilakukan di berbagai bidang baik untuk sastra, olahraga, seni pimpinan pengetahuan teknologi dan lainnya. Sedangkan kesiswaan merupakan suatu individu yang mendapatkan

pelayanan yang disesuaikan akan bakat minatnya.

Sawiji mengungkapkan bahwasanya prestasi kesiswaan ini memiliki dua yakni akademik ataupun non akademik. Prestasi akademik adalah kegiatan bersikap ke dalam tanah kognitif, psikomotorik dan afektif yang disesuaikan akan berhasil siswa dalam pembelajaran karena kognitif adalah potensi siswa yang memberikan tuntutan untuk peserta didik dalam menguasai apa yang perlu diketahuinya dalam potensi ini merupakan suatu penguasaan pada ilmu pengetahuan

#### **b. Pengertian Prestasi Non Akademik**

Prestasi merupakan hak output yang telah dilakukan oleh individu ataupun kelompok. Djamarah dalam bukunya Abdul Dahar mengungkapkan bahwasanya apa yang telah diwujudkan output pekerjaan output yang menyenangkan hati didapatkan melalui apa yang telah dikerjakan.<sup>42</sup>

Kegiatan non akademik merupakan suatu aktivitas yang dilakukan di luar jam pelajaran. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang bisa memberikan pengembangan pada kemampuan yang dipunyainya. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya secara mandiri akan tetapi pihak lembaga terus mengintervensi agar tetap selaras dengan visi misi sekolah.<sup>43</sup>

Mulyono dalam Kompri mengungkapkan besarnya kegiatan

<sup>42</sup> Moh. Zaiful Rosyid dkk, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 6.

<sup>43</sup> Aisyah dan Ali, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya* (Jakarta: Kencana, 2018), 228.

ekstrakurikuler memiliki makna merupakan suatu rancangan atau penambahan pembelajaran di luar kurikulum. Maka kegiatan ini dilakukan di luar kelas kegiatan. Ini dilaksanakan untuk penumbuhan serta pengembangan aspek yang telah ditemukan pada kurikulum yang dilaksanakan.<sup>44</sup>

Sesuai dengan UU nomor 22 tahun 2006 terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler di mana kegiatan ini merupakan kegiatan di luar pembelajaran pemberian layanan konseling dalam membentuk potensi peserta didik baik itu bakat minat yang dilakukan oleh pendidikan.<sup>45</sup> Jadi intinya prestasi non akademik merupakan kegiatan yang didalamnya melakukan pengembangan pada kemampuan yang dipunyai untuk pemerolehan prestasi yang telah diraih di bidang seni, olahraga dan ilmu lainnya.

### c. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Non Akademik

Menurut Kompri ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas dengan memiliki beberapa tujuan serta fungsi yakni:

- 1) Meningkatkan pengembangan pada potensi peserta didik yang menjadi anggota masyarakat untuk melakukan hubungan yang disesuaikan akan lingkungan sosial budaya serta alam semesta
- 2) Penyaluran serta pelatihan untuk pengembangan dan bakat siswa
- 3) Pelatihan pada kedisiplinan kepercayaan serta pertanggungjawaban

<sup>44</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 225.

<sup>45</sup> Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, *Ayat-Ayat AlQuran* 79.

- 4) Pengembangan etika berakhlak
- 5) Pemberian peluang untuk siswa supaya memiliki kemampuan dan komunikasi yang baik.<sup>46</sup>

#### **d. Prinsip-prinsip Kegiatan Non Akademik**

Daryanto dan Suwardi mengungkapkan kegiatan non akademik terdiri

dari:

- 1) Keindividuan
- 2) Pemilihan
- 3) Terlibat secara aktif
- 4) Menyaksikan etos kerja dan
- 5) Memberikan kebermanfaatan.

#### **e. Bentuk Kegiatan Prestasi Non Akademik**

Prestasi non akademik memiliki banyak bidang yang telah ditetapkan pada Permendiknas nomor 39 tahun 2008 tentang pembinaan murid untuk kepemimpinan mandiri dan mempunyai tempat untuk dibinanya kegiatan ekstrakurikuler ataupun *life skill* yang dilakukan di setiap sekolah. Dengan kegiatan ini siswa akan diberikan pelatihan untuk pengembangan kemampuan yang dimilikinya sehingga memperoleh prestasi di bidang non akademik. Adapun macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yakni:

- 1) OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)

OSIS merupakan kelompok yang dimulai dari sekolah

---

<sup>46</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan Kemampuan-Kemampuan* 228.



menengah pertama di mana asas ini merupakan nilai organisasi yang mempunyai aktivitas kerja supaya bisa demokratis, toleransi dan mendapatkan pengalaman di bidang keorganisasian. OSIS ini memiliki fungsi untuk pembinaan pada murid supaya bisa bermanfaat. Selain itu pembinaan murid ini akan menjadikan seseorang untuk memiliki kemampuan dimana manajemen posisi ini memiliki pengaruh penting dalam pelaksanaan program siswa supaya bisa mempunyai pengetahuan terkait dengan kepanitiaan dan bisa menghadapi problem yang akan datang.

## 2) Pramuka Sekolah

Aktivitas pendidikan pramuka dilaksanakan di gugus untuk menggerakkan Pramuka yang ada di suatu lembaga pendidikan. Ini adalah kegiatan membina dengan kegiatan pembelajaran dan pengajaran di suatu sekolah dengan pendidikan. Pramuka ini bisa dilaksanakan dan diberikan pembinaan taqwa ini dilakukan supaya bisa bernegara sesuai dengan Pancasila di mana ini dilakukan untuk pembelaan negara, berbudi luhur berorganisasian pendidikan dan lain sebagainya.

## 3) Olahraga dan kesenian sekolah

Kedua bidang ini sudah terselenggara pada bidang studi yang ada dalam pembelajaran di mana ini diwujudkan di dalam kegiatan pembelajaran yang menjadi pemerhatian oleh seseorang. Siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler baik di bidang olahraga ataupun seni supaya

memiliki perkembangan pada potensinya.<sup>47</sup>

### 3. Manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi Non-akademik

Manajemen kesiswaan ini penting dilakukan untuk peningkatan penghargaan di bidang non akademik dengan merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi.<sup>48</sup>

#### a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi kegiatan non akademik yang disesuaikan akan minat potensi serta kebutuhan peserta didik.

Pengelolaan peserta didik perlu melakukan pengidentifikasian pada aktivitas non akademik yang dilakukan dalam penyelenggaraan supaya berjalan dengan efektif.

- 2) Mensosialisasikan kegiatan non akademik yang telah dilakukan.

Mensosialisasikan kegiatan non akademik perlunya dilakukan supaya murid bisa memberikan penentuan pada bakat minat yang dimilikinya.

- 3) Mengidentifikasi perlengkapan dalam penunjang kegiatan non akademik.

Dilengkapinya fasilitas yang menunjang kegiatan non akademik untuk menarik peserta didik supaya ikut pada kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuannya.

---

<sup>47</sup> Dina Safitri, *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Di Smp Negeri 5 Batusangkar*, (Batusangkar, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021), 34.

<sup>48</sup> Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta, TERAS, 2009), 106

b. Pelaksanaan

- 1) Penyelenggaraan kegiatan non akademik disesuaikan akan bakat minat serta kemampuan siswa.

Supaya kegiatan anak akademik bisa terselenggara dan bisa diminati siswa maka pengembangan bakat serta potensinya perlu dilakukan sesuai dengan kemampuan siswa.

- 2) Pendorongan keikutsertaan peserta didik pada kegiatan akademik.

Pengelolaan siswa perlu melakukan pendorongan pada keikutsertaan peserta didik pada kegiatan akademik supaya bisa mengembangkan kemampuan siswa dengan semaksimalmu mungkin.

- 3) Pengelompokan murid pada aktivitas non akademik yang dipilihnya.

Pengelompokan murid yang disesuaikan akan aktivitas non akademik yang dipilihnya perlu dilakukan pengelolaan supaya bisa memberikan sarana untuk dikembangkannya minat peserta didik.

- 4) Pembinaan berkat minat serta kemampuan peserta didik dengan optimal.

Pembinaan bakat minat serta kemampuan peserta didik dilaksanakan dengan optimal supaya pengelolaan siswa benar membantu pada pengembangan kemampuan bakat peserta didik.

c. Evaluasi

- a) Menentukan standar patokan dalam meraih keberhasilan serta kegagalan dalam pembinaan secara akademik
- b) Pengadaan pengukuran sejak mana keberhasilan pembinaan anak
- c) Tes tertulis dan tes praktik
- d) Keaktifan dalam pengikutsertaan murid pada berbagai lembaga kesenian atau olahraga
- e) Perbandingan output pengukuran dengan standar yang dimilikinya.<sup>49</sup>



---

<sup>49</sup> Masrokim, *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non-Akademik Siswa Di Mts Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak*, (Semarang: Uin Walisongo Semarang, 2019), 72

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan pada pengamatan yang dilakukan deskriptif kualitatif, di mana ini sangat efektif dipakai untuk menganalisis akan pemahaman pada pengamatan yang ditelitinya. Hal ini tidak sebatas pada sudut pandang peneliti tapi juga paham terkait dengan fakta atau kejadian yang ada di tempat penelitian.<sup>50</sup>

Adapun jenis pengamatan ini memakai studi kasus. Studi kasus adalah cara dalam penghimpunan serta menganalisisan bukti sesuai kasus pada suatu kejadian. Pada pengamatan ini ditekankan pada manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMKN 8 Jember dalam pengenalan dan penjagaan eksistensi sekolah tersebut.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Pengamatan yang dilaksanakan berlokasi di SMKN 8 Jember. Berada di Jl. Pelitaa, No./ 27 Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. Provinsi Jawa Timur. Hal ini ditentukan karena:

1. SMKN 8 Jember merupakan suatu lembaga sekolah yang didirikan untuk memberikan pemberdayaan pada apa yang dibutuhkan masyarakat.

---

<sup>50</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group,2020), 39.

2. SMKN 8 Jember dalam pemberian pendidikan tidak hanya untuk pengetahuan tetapi juga untuk program yang dipunyai oleh sekolah lebih-lebih ke prestasi non akademik.
3. Letak geografis yang sangat cocok dalam kegiatan pembelajaran yang ditempatkan di pemukiman yang menjadi pertimbangan untuk pemberian rasa nyaman untuk kegiatan pembelajaran.

### C. Subyek Penelitian

Di tahap ini penentuan subjek pengamatan yakni pemberian sumber data terkait dengan problem problem pengamatan, dengan memakai *purposive* melalui berbagai problem. Metode ini didasari akan sifat yang dipandang mempunyai sangkut paut terhadap apa yang ditelitinya.<sup>51</sup>

Adapun subyek penelitian ini adalah:

1. Ir. Nurfarida Kusumastuti, S.Pt., M.P., IPM. Kepala Sekolah SMKN Negeri 8 Jember.
2. Komarudin, Pembina ekstrakurikuler PSHT SMK Negeri 8 Jember.
3. Sugianto, Pembina ekstrakurikuler Pencak Organisasi SMKN Negeri 8 Jember.
4. Fikri Hilman, S.Kom Waka Kesiswaan SMK Negeri 8 Jember
5. Yanuar Rizal Putra Utama, S.Pd Pembina ekstrakurikuler SMK Negeri 8 Jember.

---

<sup>51</sup> Tim Penyusun, IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember(Jember: IAIN Jember Press,2020),47.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penentuan bukti dibutuhkan teknik dalam mengumpulkan bukti supaya bukti yang didapatkan valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Pada pengamatan ini memakai wawancara, pengobservasian dan pendokumentasian:

##### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian secara pasif dilaksanakan sesuai peninjauan pada tempat pengamatan dengan langsung melalui pemantauan pada keadaan yang terjadi di tempat penelitian.

##### 2. Wawancara

Wawancara pada pengamatan ini menggunakan semi terstruktur yakni aktivitas mewawancarai yang difokuskan akan subjek pengamatan.

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencatat keadaan, tulisan atau gambaran karya monumental terkait dengan keadaan di suatu lapangan.

#### E. Analisis Data

Pengamatan ini memakai penganalisan bukti dari Mile Huberman Saldana yakni kegiatan penyusunan yang teratur terhadap bukti wawancara ataupun dokumentasi dengan pengorganisasian bukti serta penjabaran data-data yang penting yang akan disimpulkan dan mudah di pahami oleh pembaca.<sup>52</sup> Dapat diketahui bahwasanya unsur dari analisis data dalam pengamatan ini:

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 234.

## 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan bukti adalah tahap awal dalam menganalisa data di mana dilaksanakannya kegiatan mewawancari informan dan pendokumentasian untuk bukti yang dibutuhkan penganalisisan terkait dengan pengetahuan peneliti untuk menginterpretasikan data.

## 2. Kondensasi Data

Kondensasi data di rujukan pada penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan dan pengabstraksian untuk mentransformasikan bukti yang terdapat pada catatan lapangan.<sup>53</sup>

### a. Pemilihan data (*selecting*)

Bukti yang telah diperoleh selanjutnya mengungkapkan terkait dengan hubungan data dengan pengamatan yang dilakukan penyeleksian terhadap penelitian yang dilakukan dengan fokus.

### b. Pengerucutan data (*focusing*)

Peneliti melakukan pengerucutan terhadap fokus penelitian dengan pembatasan dan pengelompokan bukti sesuai dengan rumusan penelitian.

### c. Menyederhanakan data (*simplifying*)

Penyederhanaan bukti dilaksanakan untuk penentuan tema terkait dengan bahasan yang akan dibahas pada pengamatan.

### d. Peringkasan data (*abstracting*)

Kegiatan untuk pembuatan ringkasan terhadap bukti yang

---

<sup>53</sup> Miles, Huberman dan Saldana. *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publication, 2014), 12.



diperoleh terkait dengan fokus ke pengamatan yang dilanjutkan pada tahap transformasi data.

e. Mentransformasikan data (*transforming*)

Pada tahap ini pengamatan melakukan pentransformasian melalui beberapa langkah yakni penyeleksian ringkasan dengan sikap dan memudahkan pengamatan untuk mengungkapkan pembahasann.

3. Penyajian data (*data siplay*)

Langkah berikutnya yakni menyajikan bukti, dengan suatu penjelasan yang ringkas terkait dengan pengamatan yang teruraikan pada suatu narasi.

4. Penarikan Simpulan atau Verifikasi (*concluision:drawing/verifying*)

Peneliti bisa memberikan simpulan untuk pelaksanaan pengujian. Akan tetapi ketika di dapatkan data yang lengkap, maka pengujian dirasa tidak perlu.

## F. Keabsahan Data

Pengamatan ini memakai keabsahan triangulasi sumber serta triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan kegiatan mengumpulkan bukti dengan penggabungan beberapa data serta sumber yang ada. Triangulasi teknik merupakan penggunaan data sesuai dengan beberapa sumber yang sama pengamatan ini menggunakan observasi partisipatif, wawancara yang dalam serta pendokumentasian yang bisa menunjang untuk memberikan penguatan terhadap bukti yang didapatkan. Dan triangulasi sumber memperoleh bukti dari sumber yang berbeda melalui teknik yang sama.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam memberikan kemudahan pada output pengamatan bisa dipertanggungjawabkan melalui sistematis dengan penyusunan langkah-langkah yaitu:

### 1. Tahap pra lapangan

Langkah ini pelaksanaan pengamatan terdiri dari beberapa tahapan yakni melakukan wawancara pada objek pengamatan dengan pembuatan judul pada suatu program dan keunikan pengamatan yang diajukan kepada dosen Prof. Dr. Hj. Titiek Rohana., mpd. Yang telah diterima selanjutnya judul disetorkan ke dosen kaprodi Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd, M.Pd dan dipilih judul yang akan dijadikan judul skripsi lalu membuat matrik pengamatan yang dikonsultasikan kepada dosen Dr. Ach. Faridhul Ilmi, M.Ag yang menjadi dosen pembimbing dan kemudain penyusunan proposal pengamatan. Pada tahap lapangan ini dilakukan dengan beberapa langkah yakni:

#### a. Memilih lapangan penelitian

Tempat pengamatan yang dijadikan tempat yang ditempatkan dismk Negeri 8 Jember.

#### b. Studi Eksplorasi

Adalah perkunjungan yang dilaksanakan ke SMKN 8 Jember untuk pengenalan lebih jauh terhadap objek pengamatan.

#### c. Perizinan

Pelaksanaan pengamatan yakni dilakukan perizinan pada lembaga

SMKN 8 Jember terkait dengan penggunaan surat perizinan.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pemilihan seseorang yang menjadi informan yakni kepala sekolah SMK Negeri 8 Jember, Pembina ekstrakurikuler Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), Pencak Organisasi (PO), Futsal Putri dan salah satu guru yang ada di lembaga SMK Negeri 8 Jember.

e. Penyusunan Instrumen Penelitian

ketika memperoleh izin melakukan pengamatan dengan memperoleh informasi, langkah berikutnya yakni penyusunan instrumen pengamatan terkait dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dilakukan untuk melakukan pengamatan.

2. Tahap Penelitian Lapangan

Langkah memberikan pemahaman akan problem dan target pengamatan untuk pendataan lokasi pengamatan serta melaksanakan pengumpulan bukti di tempat pengamatan.

3. Tahap Analisis Data

Ini adalah langkah akhir yakni peneliti melakukan susunan pada proposal dengan pengendalian bukti yang didapatkan yang diurutkan dan ditarik kesimpulannya.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISI DATA**

Dalam bab ini penulis menjelaskan dan memaparkan data terkait hasil temuan di lapangan yakni.

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Profil SMK Negeri 8 Jember**

SMKN negeri 8 Jember merupakan sekolah yang ada dijl. Pelita No.27, Desa Sidomekar. Awal mula sekolah ini dinamakan SMKN 1 Semboro yang didirikan pada tanggal 25 Agustus 2008 Nomor 421/3342/436/2008. Kepala sekolah pertama SMKN 1 Semboro adalah Dr. Suprayitno.<sup>54</sup>



**Gambar 4.1**  
**SMKN 8 Jember**

---

<sup>54</sup> SMK Negeri 8 Jember “Profil SMK Negeri 8 Jember” 1 Maret 2023”

Dalam gambar tersebut merupakan tampak depan gedung SMK Negeri 8 Jember, sekolah ini memiliki 12 kelas, 3 program keahlian, 91 guru sesuai bidangnya masing-masing, 1 aula, dan 1685 siswa dengan rincian 566 kelas X, 538 kelas XI, 519 kelas XII, dan 62 kelas XIII. Selain itu sekolah ini memiliki sarana prasarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran terutama dalam program keahlian yang telah disediakan sesuai dengan bidangnya.<sup>55</sup>

SMKN 8 Jember adalah sekolah yang menyediakan berbagai jurusan yang sama dengan SMK pada umumnya, namun yang lembaga ini memiliki keunikan dimana masyarakat mengenal dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Lembaga ini menyelenggarakan 3 program keahlian dan 7 konsentrasi keahlian. Peserta didik di SMK Negeri 8 Jember mayoritas berasal dari berbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Jember. Sebagian berasal dari luar kabupaten Jember. Ada pula peserta didik yang dari luar Provinsi Jawa Timur, yaitu Papua.

## **2. Visi dan Misi SMK Negeri 8 Jember**

### **a. Visi**

Terwujudnya lulusan yang berprofil pelajar Pancasila sehingga mampu bersaing di dunia pekerjaan dan Perguruan Tinggi, serta tumbuh jiwa kewirausahaan.

---

<sup>55</sup> Observasi di SMK Negeri 8 Jember, 6 Maret 2023.

**b. Misi**

- 1) Menjalin kemitraan dengan *stakeholder* (pemangku kepentingan) untuk menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan diklat, magang, prekrutan lulusan dan pengembangan *Teaching Factory* yang menghasilkan *Link And Match* (8+i).
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berdasarkan norma-norma kemasyarakatan, pembiasaan beribadah sesuai agama masing-masing dan membudayakan “SPIRIT” (Semangat Prestasi Inovativ Ramah Iman dan Takwa) untuk mewujudkan penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- 3) Mengembangkan kurikulum berbasis lingkungan dengan menyelenggarakan pendidikan lingkungan hidup, pembiasaan Perilaku hidup bersih serta kepedulian lingkungan
- 4) Peningkatan pengkolitasan pendidik serta tenaga kependidikan yang profesional.
- 5) Sesuai bidangnya masing-masing.
- 6) Meningkatkan kualitas dan kuantitas dari fasilitas serta lingkungan belajar yang aman dan nyaman sesuai standar pendidikan kerja industri.
- 7) Mengembangkan jiwa kewirausahaan peserta didik sesuai bakat minatnya agar mampu hidup dan menghidupi diri sendiri, keluarga dan masyarakat melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek rill atau *Teaching Factory*.

- 8) Peningkatan mutu pendidikan di bidang akademik ataupun non akademiknya, sehingga tumbuh budaya berprestasi.<sup>56</sup>

### 3. Peserta Didik

Berikut adalah siswa-siswi aktif mulai kelas X-XIII di SMK Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023<sup>57</sup>

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa**

<b>DATA SISWA SMK NEGERI 8 JEMBER TAHUN 2023</b>			
<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
X	353	213	566
XI	336	202	538
XII	336	183	519
XIII	34	28	62
Total Siswa			1685

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>56</sup> SMK Negeri 8 Jember. "Visi dan Misi SMK Negeri 8 Jember", 3 Maret 2023.

<sup>57</sup> Observasi di SMK Negeri 8 Jember, 8 Maret 2023

#### 4. Struktur Organisasi SMK Negeri 8 Jember



Gambar 4.2 Struktur Organisasi

Sumber: Dokumentasi 2023 SMK Negeri 8 Jember 8 Maret 2023



Dalam gambar tersebut terdapat struktur organisasi SMK Negeri 8 Jember, dimana kanan kiri terdapat dua logo SMK dan Jawa Timur. Serta garis koordinasi yang terstruktur semua memiliki tugas serta wewenang masing-masing.<sup>58</sup>

### 5. Daftar Pembina Ekstrakurikuler Tahun 2022/2023 di SMK Negeri 8 Jember

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 8 Jember, sekolah ini memiliki pembina ekstrakurikuler akademik maupun non akademik, di setiap kegiatan siswa sudah ada penanggung jawab masing-masing, berikut rinciannya:

**Tabel 4.3**  
**Pembina Ekstrakurikuler**

No.	Nama Pembina	Ekstrakurikuler
1.	Komarudin	Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)
2.	Sugianto	Pencak Organisasi (PO)
3.	Yanuar Rizal Putra Utama, S.Pd	Futsal Putri

Sumber: Dokumentasi 2023 SMK Negeri 8 Jember 8 Maret 2023

### 6. Daftar Prestasi Siswa SMK Negeri 8 Jember

SMKN 8 Jember ini terus berusaha untuk meningkatkan prestasi siswa-siswanya tetapi peneliti pada non akademik yang telah diperoleh

<sup>58</sup> Observasi di SMK Negeri 8 Jember, 8 Maret 2023.

dengan rincian sebagai berikut:<sup>59</sup>

**Tabel 4.4**  
**Daftar Prestasi Non Akademik di SMK Negeri 8 Jember**

Prestasi	Kategori	Perolehan	Tahun
Juara Umum 1	Kajurnas Prabowo Cup di Jakarta	1 Piala, 3 medali emas, dan 3 piagam.	2019
Juara Umum 2	Pencak Organisasi se-Indonesia Unej Cap di Jember	1 Piala, 5 medali emas 1 medali perak, dan 6 piagam penghargaan.	2017
Juara Umum 2	Kajurnas Porprov Pencak organisasi di Surabaya	1 Piala, 1 medali perak, dan 1 piagam penghargaan.	2019
Juara Umum 3	Kajurnas IPSI Pencak Organisasi di Lumajang	1 Piala umum, 3 piala biasa, 3 medali perak, 3 piagam penghargaan	2021
Juara Umum 1	Kajurnas Pencak Silat Porprov Kab. Jember	1 Piala umum, 3 medali emas, 3 piagam penghargaan.	2018
Juara Umum 1	Krida Siswa PSHT Cup Jember	1 Piala umum, 3 piala biasa, 4 medali emas, 2 medali perak, 9 piagam penghargaan	2022
Juara 1	Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Jember Cup	1 Piala, 1 medali emas, 3 medali perak, 4 piagam penghargaan.	2021
Juara 2	Persaudaraan Setia Hati Terate Krida Siswa	1 Piala, 7 medali emas, 7 piagam penghargaan.	2019
Juara 1	Paskibraka Latgab Kab. Jember	1 Piala, dan 1 piagam penghargaan.	2018

Sumber: Dokumentasi 2023 SMK Negeri 8 Jember,” 8 Maret 2023

## B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penyajian bukti di mana peneliti melakukan pengamatan di lapangan yang diuraikan kepada fokus pengamatan yang telah diambil dari sumber bukti yang didapatkan melalui wawancara, observasi serta pendokumentasian terkait dengan manajemen kesesuaian untuk meningkatkan prestasi non akademik :

<sup>59</sup> Observasi di SMK Negeri 8 Jember, 10 Maret 2023.

## 1. Perencanaan kesiswaan di SMK Negeri 8 Jember

Dalam manajemen perencanaan ialah langkah awal untuk menentukan suatu tujuan agar berjalan sesuai yang diharapkan. Dengan adanya perencanaan guna mengurangi permasalahan-permasalahan yang tidak diinginkan, agar nantinya semua program-program telah diuraikan sesuai dengan keefektifan dan kefesienan.

Perencanaan kegiatan siswa di SMK Negeri 8 Jember dalam rangka meningkatkan prestasi non akademik dimulai dengan mengidentifikasi kegiatan akademik yang disesuaikan terkait dengan bakat dan minat peserta didik Hal ini sesuai dengan pemaparan Ibu Nurfarida Kusumastuti selaku kepala sekolah sebagai berikut:

Sebelum penentuan kegiatan non akademik yang dilakukan di SMKN 8 Jember yakni dengan terlebih dahulu melakukan pengidentifikasian pada kegiatan non akademik terkait dengan kemampuan peserta didik, di mana waka kesiswaan melakukan penyebaran angket untuk siswa terkait ekskul yang diminatinya. Identifikasi pada aktivitas kegiatan non akademik ini dilakukan dengan diselenggarakan dengan seefektif mungkin.<sup>60</sup>

Selanjutnya kegiatan yang dilakukan yakni Pensosialisasian kegiatan non akademik yang dilakukan untuk siswa. Hal ini sesuai dengan pemaparan Ibu Nurfarida Kusumastuti selaku kepala sekolah sebagai berikut:

Ketika telah selesai melakukan pengidentifikasian kegiatan non akademik terkait dengan bakat, minat kemampuan peserta didik lalu mensosialisasikan terkait dengan kegiatan non akademik yang dilakukan yakni kegiatan dilakukan untuk kelas 9 pada awal tahun pembelajaran bagi kelas 11, 12 sosialisasi kegiatan non akademik dilaksanakan supaya peserta didik memperoleh pengetahuan terkait

---

<sup>60</sup> Nurfarida Kusumastuti, di wawancarai oleh penulis, Jember, 9 Maret 2023

dengan kegiatan non akademik yang ada di sekolah ini.

Selanjutnya kegiatan yang dilakukan yakni mengidentifikasi sarana prasarana yang menunjang untuk dibutuhkannya kegiatan non akademik sesuai dengan hasil observasi dalam merencanakan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik yakni dengan memberikan kemudahan untuk pelaksanaan dan memberikan ketertarikan pada peserta didik untuk tertarik di mana pengelolaan kesiswaan ini melakukan kerjasama dengan *tim work* untuk mengidentifikasi kelengkapan penunjang yang dibutuhkan untuk kegiatan non akademik. Dari hasil observasi pengamatan didapatkan peralatan kegiatan non akademik seperti Pramuka, pencak silat dan berbagai kegiatan olahraga di sekolah pengidentifikasi fasilitas penunjang kegiatan non akademik ini dilaksanakan supaya pengadaan disesuaikan dengan kebutuhannya.

Adapun kegiatan selanjutnya yang dilakukan yakni membentuk pembina di setiap ekstrakurikuler yang ada. Hal ini sesuai dengan pemaparan Ibu Nurfarida Kusumastuti selaku kepala sekolah sebagai berikut:

Seluruh kegiatan dan program sekolah yang telah dibuat itu sudah dirapatkan di awal tahun pelajaran baru dengan semua guru dan pembina yang bersangkutan, saya dan guru lainnya membicarakan untuk kegiatan ekstrakurikuler serta program mana yang perlu dijalankan terlebih dahulu untuk jangka panjang dan jangka pendek. Setelah itu baru diputuskan dan membentuk penanggung jawab pada masing-masing ekstrakurikuler.<sup>61</sup>

Hasil yang telah di sepakati dalam rapat dalam pembentukan

---

<sup>61</sup> Nurfarida Kusumastuti, di wawancarai oleh penulis, Jember, 9 Maret 2023.

pembina sudah saya tetapkan dan orang-orangnya memiliki kualitas dan ahli dalam bidangnya. Agar nantinya semua kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai yang diharapkan. Semua kegiatan dilaksanakan dalam lingkup sekolah dan di luar jam pembelajaran. Fikri Hilman selaku waka kesiswaan mengatakan bahwa

Kegiatan ekstrakurikuler khususnya bidang non akademik ini sebagai wadah siswa-siswi untuk menyalurkan bakatnya, hal ini bisa menunjang kemampuan yang dimiliki agar lebih baik lagi. Ekstrakurikuler yang telah disepakati bersama dalam rapat mempunyai peminat yang lumayan banyak. Oleh karena itu saya selaku kesiswaan mendukung penuh asalkan seluruh kegiatan ini tidak mengganggu jam belajar mengajar berlangsung.<sup>62</sup>

Keberhasilan dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler ini dipengaruhi oleh pembina yang memiliki kemampuan dalam bidangnya. Berkaitan dengan hal itu semua pembina diberikan tugas dan hak nya dalam menjalankan programnya. Setiap pembina agar bisa mengatur waktu, target, dan tempat. Agar semua program yang dijalankan tidak berbenturan dengan yang lain.

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa semua kegiatan ekstrakurikuler dan program yang telah ditetapkan oleh sekolah sudah memiliki pembina yang ahli dalam bidangnya masing-masing. Hal itu sesuai penjelasan kepala sekolah yang dimana kegiatan dimulai dari awal tahun pelajaran baru.

Kegiatan itu khususnya bidang non akademik telah mendapatkan dukungan penuh oleh waka kesiswaan, selain untuk jalur meningkatkan

---

<sup>62</sup> Fikri Hilman, di wawancarai oleh penulis, Jember 9 Maret 2023.

prestasi siswa antara lain juga memberikan wadah untuk menyalurkan bakat yang dimiliki.

## **2. Pelaksanaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik siswa di SMK Negeri 8 Jember**

Penempatan peserta didik dengan tujuan untuk mengelompokkan sesuai dengan bakatnya masing-masing. Sebelumnya kami dari pihak sekolah melaksanakan rekrutmen yang dibantu oleh pihak OSIS. Dalam rekrutmen ini kami memberikan serangkaian acara yang telah dikemas oleh pihak yang bersangkutan untuk menjelaskan setiap kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi tanggung jawabnya.

Pelaksanaan kegiatan siswa di SMK Negeri 8 Jember dalam rangka meningkatkan prestasi non akademik dimulai dengan penyelenggaraan kegiatan non akademik disesuaikan akan bakat minat dan potensi siswa. Hal ini sesuai dengan pemaparan Fikri Hilman selaku waka kesiswaan mengatakan bahwa

Kegiatan penentuan non akademik dilakukan penyelenggaraan di mana pengelolaan siswa disesuaikan dengan pengidentifikasian kegiatan non akademik yang sesuai dengan kemampuan murid.<sup>63</sup>

Dari hasil observasi didapatkan bahwasanya kegiatan anak akademik yang dilakukan di SMKN 8 Jember yakni Pramuka, palang merah, pencak silat dan lain sebagainya ini menjadi harapan supaya kegiatan non akademik yang dilakukan banyak disukai oleh peserta didik dan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan siswa.

---

<sup>63</sup> Fikri Hilman, di wawancarai oleh penulis, Jember 9 Maret 2023.

Selanjutnya pelaksanaan kegiatan siswa di SMK Negeri 8 Jember dalam rangka meningkatkan prestasi non akademik Pendorongan keikutsertaan siswa pada kegiatan non akademik yang diselenggarakan. Hal ini sesuai dengan pemaparan Fikri Hilman selaku waka kesiswaan mengatakan bahwa:

Pengelolaan siswa yang dilakukan dengan tim work memberikan dorongan untuk ikut serta pada peserta didik di mana kegiatan yang akan lebih yang dilakukan siswa bebas melakukan pemilihan terhadap bakat dan potensi yang dimilikinya. Peserta didik boleh mengikuti lebih dari satu kegiatan non akademik. Pendorongan ini dilakukan supaya siswa bisa mengembangkan kemampuannya.

Kegiatan pelaksanaan selanjutnya yakni pengelompokan siswa terkait dengan kegiatan non akademik yang dipilihnya. Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya ketika siswa memberikan penentuan pada aktivitas non akademiknya, wawa siswa bersama timnya menentukan pengelompokan peserta didik sesuai dengan apa yang dipilihnya hal ini menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan siswa yang lebih efektif.

Lalu kegiatan selanjutnya yakni menunjukan guru pembina kegiatan non akademik sesuai dengan kompetensinya. Hal ini sesuai dengan yang hasil wawancara oleh peneliti bahwasanya

Supaya kegiatan dan akademik peserta didik disesuaikan berjalan dengan baik oleh karena itu pengelolaan siswa menentukan pendidik pembina untuk kegiatan non akademik di mana pendidik pembina ini ditunjuk untuk memberikan pembinaan dalam pemerhatian kemampuan siswa. Di sekolah ini ketika guru kurang mampu dalam memberikan binaan makai akan merkerut guru dari luar<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Fikri Hilman, di wawancarai oleh penulis, Jember 9 Maret 2023.

Kegiatan selanjutnya dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik yakni penjadwalan waktu pelaksanaan kegiatan non akademik. Pengendalian kedisiplinan pembinaan peserta didik. Penjadwalan kegiatan pelaksanaan akademik disusun sesuai dengan pengelompokan pengelolaan siswa dengan guru pembina. Hal ini dilaksanakan supaya kegiatan non akademik peserta didik dapat tertib, tidak tumpang tindih supaya memungkinkan individu untuk mengikuti berbagai kegiatannya.

Berdasarkan hasil observasi wawancara peneliti bahasanya kegiatan pengendalian kedisiplinan pendidik pembina dan beserta kegiatan non akademik di mana pengelolaan siswa memberikan kewajiban untuk guru dalam pengisian daftar hadir pembina serta siswa, di mana manajemen kesiswaan memberikan penyediaan jurnal kegiatan non akademik yang diwajibkan untuk guru supaya memberikan pencatatan pada pelaksanaan kegiatan baik itu kehadiran serta materi yang diberikan. Pengelolaan kesiswaan menjadi monitor untuk pelaksanaan kegiatan non akademik ini.

SMK Negeri 8 Jember ini mempunyai 14 ekstrakurikuler diantaranya, hadrah, remaja masjid, Paskibraka, sepak bola, seni musik, pramuka, futsal putri, paduan suara, PMR, bulu tangkis, bola voli, aeromodeling, PSHT, dan PO. Namun yang sering mendapatkan juara ialah Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), Pencak Organisasi (PO), dan Futsal Putri.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Observasi di SMK Negeri 8 Jember, 10 Maret 2023.



## 1. Ekstrakurikuler Pencak Organisasi (PO)

Merupakan kegiatan yang banyak peminatnya, karena tidak jarang di lembaga yang memperbolehkan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Selain menjadi wadah untuk menyalurkan bakat dan minat para siswa-siswi SMK Negeri 8 Jember kegiatan ini mempunyai banyak manfaat, selain untuk menumbuhkan rasa kedisiplinan dan kemandirian. Hal itu sesuai dengan penjelasan Sugianto selaku pembina Pencak Organisasi sebagai berikut:

Kegiatan ekstrakurikuler Pencak Organisasi ini dilaksanakan mulai tahun 2018, bela diri pencak silat ini merupakan cabang olah raga untuk memperdalam wawasan siswa-siswi SMK Negeri 8 Jember mengenai bela diri yang ada di Indonesia yang dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler. Selain itu kegiatan ini sebagai wadah untuk mengembangkan bakat minat dalam pencak silat, mengarahkan kegiatan siswa ke arah yang positif, melatih mental serta kedisiplinan. Jadwal ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada hari selasa jam 16.30-17.30 WIB. Ekstrakurikuler ini sering memperoleh prestasi di kanca kabupaten dan nasional.<sup>66</sup>



**Gambar 4.3**  
**Kejuaraan Kajurnas Prabowo Cup di Jakarta**

Puncak Organisasi ini telah mengikuti ajang perlombaan dalam

<sup>66</sup> Sugianto, diwawancarai oleh penulis, Jember, 9 Maret 2023.

kategori Kajurnas Prabowo Cup di Jakarta pada tahun 2019 mendapatkan juara umum 1. Yang pesertanya ialah Gigih Maulana Putra dan Iffatun Nimah. Mereka mendapatkan 2 piala dan 2 medali emas.<sup>67</sup>

## 2. Ekstrakurikuler Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)

Di SMK Negeri 8 Jember pelaksanaan kegiatan ini diselenggarakan pada hari Selasa dan Kamis di setiap minggunya pada jam 15.22-17.22. Selain menjadi ekstrakurikuler kegiatan ini merupakan wadah untuk olah raga dan memberikan wawasan mengenai pencak silat yang dimana ajarannya sendiri mendidik manusia berbudi luhur tahu benar dan salah serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Ekstrakurikuler ini mulai diberlakukan sekitar tahun 2019 oleh Komarudin atas persetujuan kepala sekolah.

PSHT ini merupakan organisasi yang mengutamakan kekalnya tali persaudaraan dengan pencak silat sebagai sarana implementasinya. Organisasi ini telah menorehkan banyak prestasi, pada tahun 2022 perwakilan siswa-siswi SMK Negeri 8 Jember berhasil mendapatkan juara umum 1 dalam kategori Krida Siswa PSHT piala SMK Plus Al Mujahidi dengan perolehan 1 piala umum, 5 piala biasa, 19 medali emas, dan piagam penghargaan. Juara 2 tanding remaja kelas E putri di Universitas Jember.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> SMK Negeri 8 Jember, “Kejuaraan Kajurnas Prabowo Cup di Jakarta” Jember, 9 Maret 2023.

<sup>68</sup> Komarudin, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Maret 2023.



**Gambar 4.4**  
**Krida Siswa PSHT piala SMK Plus Al Mujahid**

Selain menjuarai berbagai pertandingan PSHT ini di SMK Negeri 8 Jember memiliki banyak peminatnya diantara lain dari yang muda hingga yang tua. Dalam pelaksanaannya saya dibantu oleh pelatih sekitar yang ada di lingkungan masyarakat SMK Negeri 8 Jember. Tidak hanya itu kami juga pernah mengikuti perlombaan yang diadakan oleh PSHT Cabang Jember dalam rangka Piala Ketua Cabang Cup.<sup>69</sup>



**Gambar 4.5**  
**Piala Ketua Cabang Cup PSHT Cab. Jember**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwasannya kegiatan ekstrakurikuler PSHT ini dijalankan setiap minggunya pada hari selasa dan kamis pukul 15.22-17.22 WIB, yang di

<sup>69</sup> Komarudin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 Maret 2023.

latih oleh Komarudin selaku pembina dan pelatih yang ada di lingkungan masyarakat SMK Negeri 8 Jember. PSHT ini sudah menjuarai berbagai perlombaan, hal ini berkat usaha dan semangat para siswa-siswi dalam berlatih serta dukungan dari pembina. Selain untuk memberikan wadah dan meningkatkan kedisiplinan serta membangun mentalitas kegiatan ini juga sebagai ajang memperkenalkan warisan budaya nenek moyang yang berupa pencak silat.

### 3. Ekstrakurikuler Futsal Putri

Olahraga futsal identik dengan pemain laki-laki, hal ini ternyata membuat enggan perempuan untuk bergabung akan tetapi Yanuar Rizal P.U setelah meminta izin kepada kepala sekolah untuk membuka ekstrakurikuler futsal khusus putri akhirnya disetujui. Dalam rangka meningkatkan prestasi siswa melalui bidang non akademik SMK Negeri 8 Jember ini juga mempunyai ekstrakurikuler futsal putri. Dimana kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dasar sampai universitas. Hal itu bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan minat serta kemampuannya di berbagai bidang non akademik. Futsal putri ini dilaksanakan secara swadaya dari pihak sekolah diluar jam belajar mengajar. Yanuar Rizal Putra Utama selaku pembina memaparkan bahwa:

Memang sejak dulu banyak siswi yang mengusulkan untuk membuka ekstrakurikuler futsal putri dengan alasan agar kami juga dapat menyalurkan bakat dan minat sesuai yang dimiliki. Dengan segala pertimbangan akhirnya saya meminta izin dan akhirnya disetujui, ternyata diluar dugaan setelah resmi dibuka

banyak sekali para siswi SMK Negeri 8 Jember ini berbondong-bondong untuk mendaftar. Kegiatan ini saya adakan setiap hari sabtu dan minggu pada jam 15.00-17.00. Diharapkan kegiatan ini dapat mengisi waktu luang ke arah yang positif serta bisa menorehkan prestasi dalam perlombaan.<sup>70</sup>



**Gambar 4.6**

#### **Tim Futsal Putri dengan Tim Putra SMK Negeri 8 Jember**

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMK Negeri 8 Jember ini khususnya di bidang non akademik, peneliti menemukan keunikan yang dimana kegiatan futsal yang pada umumnya anggotanya identik dengan laki-laki namun di SMK Negeri 8 Jember ini memberikan wadah para siswi untuk menyalurkan bakat minatnya dalam olah raga futsal, dalam gambar tersebut terdapat 6 cewek dan 7 cowok yang dimana foto itu diambil saat selesai kegiatan dengan didampingi para pembina.

#### **4. Evaluasi Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik siswa di SMK Negeri 8 Jember**

Kegiatan evaluasi di SMK Negeri 8 Jember dilaksanakan melalui Perbandingan cita-cita prestasi non akademik ataupun harapan

<sup>70</sup> Yanuar Rizal Putra Utama, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Maret 2023.

yang akan diwujudkan ketika sesudah selesai kegiatan dan mengikuti perlombaan, hal itu langsung dilakukan oleh setiap pembina masing-masing ekstrakurikuler yang bersangkutan yang nantinya akan dilaporkan kepada kepala sekolah terkait perkembangan kegiatan yang selama ini berjalan. Dengan adanya seperti itu pembina mendapatkan gambaran secara jelas faktor internal dan eksternal yang mendukung serta menghambat sesuatu kegiatan tersebut, kemudian kepala sekolah mengadakan rapat untuk meminta laporan yang terkait untuk mendapatkan masukan. Nurfarida Kusumaswati memaparkan sebagai berikut:

Mengevaluasian yang dilaksanakan yakni manajemen kesiswaan melakukan perbandingan terkait dengan capaian yang telah diraih di mana ini dilakukan diukur terkait dengan sejauh mana kegiatan telah dilaksanakan apakah sudah sesuai dengan harapan atau belum.<sup>71</sup>

Hal ini diperkuat dengan wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah bahasanya

Evaluasi yang dilakukan oleh manajemen kesiswaan ini dengan perbandingan pencapaian prestasi akademik dengan target yang diharapkan, di mana untuk mengetahui keberhasilan dengan pengukuran pembinaan. Kegiatan non akademik manajemen kesiswaan dengan perbandingan pencapaian hasil pembinaan kegiatan non akademik melalui target yang diharapkan apakah pencapaian tersebut telah sesuai dengan target yang direncanakan atau belum. Dari hasil evaluasi ini terukur pemenuhan tidak berhasil atau tidaknya prestasi dengan target yang ditentukannya.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Fikri hilman selaku waka kesiswaan di SMK Negeri 8 Jember bahwa:

---

<sup>71</sup> Nurismasti, diwawancarai oleh penulis, Jember, 13 Maret 2023.

Banyaknya prestasi yang diperoleh setiap masing-masing ekstrakurikuler ini membuktikan bahwa pembina telah berhasil dalam mengantarkan setiap siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Semua proses itu tidak lepas dari suport kepala sekolah dan pembina serta usaha anggota dalam berlatih hingga membuahkan hasil. Tidak hanya disitu setiap siswa-siswi mendapatkan prestasi pihak sekolah akan memberikan uang dan piagam sebagai bentuk apresiasi agar dapat termotivasi dan terus meningkatkan kemampuan serta prestasinya.<sup>72</sup>

Kegiatan evaluasi selanjutnya yakni Pencarian penyebab dipenuhi atau tidaknya harapan yang telah menjadi penentu dalam pelaksanaan berikutnya sesuai dengan observasi yang dilakukan bahwasanya evaluasi dilakukan dengan mengukur kegiatan yang telah dilakukan dan mencari faktor yang menjadi kendala ataupun pendukung dalam pelaksanaan.

Dengan adanya kegiatan evaluasi mendapatkan gambaran secara jelas dari informasi yang disampaikan pembina mengenai masalah yang menghambat tercapainya suatu tujuan. Permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 8 Jember ini masih kurang lengkap sarana prasarana khususnya dalam menunjang proses berjalanya ekstrakurikuler tersebut serta kurangnya waktu.<sup>73</sup> Sugianto mengatakan bahwa:

Faktor pendukung kegiatan non akademik di SMK Negeri 8 Jember ini berpengaruh terhadap semangat siswa-siswi dalam menorehkan prestasi, diantara lain faktor eksternal ialah keluarga dan pembina. Selain itu kepala sekolah juga tetap memberikan motivasi baik siswa maupun pembina serta dukungan penuh dari orang tuanya.<sup>74</sup>

Hasil observasi dan wawancara di SMK Negeri 8 Jember ini

---

<sup>72</sup> Fikri Hilman, diwawancarai oeh penulis, Jember, 16 Maret 2023.

<sup>73</sup> Observasi di SMKN Negeri 8 Jember, 14 Maret 2023

<sup>74</sup> Sugianto, diwawancarai oleh penulis, Jember 13 Maret 2023.



diperoleh untuk kegiatan evaluasi dilaksanakan oleh kepala sekolah langsung dengan pembina di setiap awal dan akhir kegiatan. Dan masih kurangnya sarana prasarana yang membuat kegiatan ini tidak berjalan secara maksimal, namun kepala sekolah dengan para pembina terus melakukan perbaikan ke depannya dengan harapan prestasi siswa non akademik di SMK Negeri 8 Jember terus meningkat.

**Tabel 4.5**  
**Temuan Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Data Hasil Penelitian
	Perencanaan Kegiatan Kesiswaan Prestasi Siswa di SMK Negeri 8 Jember	Perencanaan di SMK Negeri 8 Jember di mulai dengan mengidentifikasi kegiatan akademik yang disesuaikan terkait dengan bakat dan minat peserta didik, pensosialisasian kegiatan non akademik yang dilakukan untuk siswa, mengidentifikasi sarana prasarana yang menunjang untuk dibutuhkananya kegiatan non akademik.
	Pelaksanaan Kegiatan Kesiswaan Prestasi Siswa di SMK Negeri 8 Jember	Adapun pelaksanaan yang dilakukan oleh SMK Negeri 8 Jember ini ialah diawali dengan (1) penyelenggaraan kegiatan non akademik disesuaikan akan kemampuan siswa (2) pengikutsertaan murid untuk aktivitas akademik yang dilakukan (3) mengelompokkan murid sesuai dengan apa yang telah dipilih (4) menunjuk guru pembina (5) penjadwalan pelaksanaan ekstrakurikuler dan (6) pengendalian disiplin dalam pembinaan siswa.
	Evaluasi Kegiatan Kesiswaan Prestasi Siswa di SMK Negeri 8 Jember	SMK Negeri 8 Jember melakukan kegiatan evaluasi di awal dan akhir yakni meliputi kegiatan perbandingan cita-cita prestasi non akademik ataupun harapan yang akan diwujudkan, pencarian penyebab terpenuhi atau tidaknya target yang ditentukan.



### C. Pembahasan Temuan

Pada bab ini berisi tentang kumpulan data dari terkait dengan output observasi, wawancara serta pendokumentasian di mana pengamatan ini menjadi temuan yang didapatkan dan dikaitkan dengan teori apa pengamatan ini akan diuraikan dalam sebagai berikut.

#### 1. Perencanaan Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi non Akademik di SMK Negeri 8 Jember

Perencanaan merupakan langkah awal untuk menentukan sebuah tujuan agar nantinya semua yang sudah ditetapkan bersama berjalan sesuai harapan. Secara garis besar perencanaan sebuah landasan kerja untuk menentukan jangka panjang dan pendek dalam sebuah organisasi serta lembaga yang tersusun secara sistematis.<sup>75</sup>

Perencanaan di SMK Negeri 8 Jember di mulai dengan (1) mengidentifikasi kegiatan akademik yang disesuaikan terkait dengan bakat dan minat peserta didik, (2) pensosialisasian kegiatan non akademik yang dilakukan untuk siswa, (3) mengidentifikasi sarana prasarana yang menunjang untuk dibutuhkannya kegiatan non akademik.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Sulistiyorini bahwasanya Manajemen siswa perlu memperoleh upaya dalam ditingkatkannya prestasi non akademik siswa yakni dengan perencanaan yang meliputi.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Taufiqurokhman, *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan* (Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2008), 2.

<sup>76</sup> Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta, TERAS, 2009), 106

- 1) Mengidentifikasi kegiatan non akademik yang disesuaikan akan minat potensi serta kebutuhan peserta didik.

Pengelolaan peserta didik perlu melakukan pengidentifikasian pada aktivitas non akademik yang dilakukan dalam penyelenggaraan supaya berjalan dengan efektif.

- 2) Mensosialisasikan kegiatan non akademik yang telah dilakukan.

Mensosialisasikan kegiatan non akademik perlunya dilakukan supaya murid bisa memberikan penentuan pada bakat minat yang dimilikinya.

- 3) Mengidentifikasi perlengkapan dalam penunjang kegiatan non akademik.

Dilengkapinya fasilitas yang menunjang kegiatan non akademik untuk menarik peserta didik supaya ikut pada kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuannya.

Kegiatan perencanaan langsung di pimpin oleh kepala sekolah, waka kesiswaan, serta para pembina ekstrakurikuler dalam bentuk rapat. Dalam pertemuan itu kepala sekolah langsung memberikan wewenang kepada setiap *time work* untuk tugas dan hak kewajibannya masing-masing.

Dari pemaparan di atas jika dikaitkan dengan teorinya Hasrian Rudi Setiawan bahwa setiap kegiatan yang telah disepakati bersama biar jelas dalam pelaksanaannya maka perlu di urutkan dan jelas langkahnya, dengan adanya seperti itu jadi setiap yang diberikan tanggung jawab mengetahui ranah tugasnya serta jadwal yang akan dijalankan.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Setiawan Rudi H, *Manajemen Peserta Didik Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan* (Medan: Umsu Press, 2021), 72.

Kegiatan ekstrakurikuler yang bergerak di bidang non akademik menjadi wadah untuk penyaluran kemampuan siswa untuk mewujudkan keinginan sesuai potensi yang dimilikinya. Menurut Asmantri yang dikutip oleh Muhammad Krisnawati mengungkapkan bahwasanya siswa merupakan individu yang mendapatkan suatu pelayanan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya supaya bisa tumbuh dan berkembang dengan sempurna dalam pendapatan ilmu oleh pendidiknya.<sup>78</sup>

SMK Negeri 8 Jember sudah mempertimbangkan itu semua kegiatan yang sudah dijalankan ke depannya agar bisa membuahkan prestasi peserta didik melalui ekstrakurikuler yang diikuti.

Menurut Kompri ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas dengan memiliki beberapa tujuan serta fungsi yakni:

- 1) Meningkatkan pengembangan pada potensi peserta didik yang menjadi anggota masyarakat untuk melakukan hubungan yang disesuaikan akan lingkungan sosial budaya serta alam semesta
- 2) Penyaluran serta pelatihan untuk pengembangan dan bakat siswa
- 3) Pelatihan pada kedisiplinan kepercayaan serta pertanggungjawaban
- 4) Pengembangan etika berakhlak
- 5) Pemberian peluang untuk siswa supaya memiliki kemampuan dan komunikasi yang baik..<sup>79</sup>

Kepala sekolah juga berpesan setiap kegiatan yang dijalankan tidak

---

69. <sup>78</sup> Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Depublish, 2017),

<sup>79</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan Kemampuan-Kemampuan* 228.

berbenturan dengan jam belajar mengajar dan semua sesuai dengan standar.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2006 tentang kegiatan ekstrakurikuler terdapat lampiran standar isi adalah seluruh aktivitas di luar jam pembelajaran yakni memberikan pelayanan untuk murid supaya bisa mengembangkan kemampuannya.<sup>80</sup> Jadi intinya, prestasi non akademik merupakan kegiatan yang di dalamnya pengembangan kemampuan yang diperoleh untuk meraih cita-cita dengan berbagai kegiatan olahraga.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi non Akademik di SMK Negeri 8 Jember**

Adapun pelaksanaan yang dilakukan oleh SMK Negeri 8 Jember ini ialah diawali dengan (1) penyelenggaraan kegiatan non akademik disesuaikan akan kemampuan siswa (2) pengikutsertaan murid untuk aktivitas akademik yang dilakukan (3) mengelompokkan murid sesuai dengan apa yang telah dipilih (4) menunjuk guru pembina (5) penjadwalan pelaksanaan ekstrakurikuler dan (6) pengendalian disiplin pembinaan siswa.

Ini telah sesuai dengan apa yang dirumuskan oleh Sulistiyorini yang mengungkapkan bahwa manajemen siswa perlu memperoleh upaya dalam ditingkatkannya prestasi non akademik siswa yakni pelaksanaan yakni sebagai berikut<sup>81</sup>

- (1) Penyelenggaraan kegiatan non akademik disesuaikan akan bakat minat serta kemampuan siswa.

<sup>80</sup> Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, *Ayat-Ayat AlQuran* 79.

<sup>81</sup> Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta, TERAS, 2009), 106

Supaya kegiatan anak akademik bisa terselenggara dan bisa diminati siswa maka pengembangan bakat serta potensinya perlu dilakukan sesuai dengan kemampuan siswa.

(2) Pendorongan keikutsertaan peserta didik pada kegiatan akademik.

Pengelolaan siswa perlu melakukan pendorongan pada keikutsertaan peserta didik pada kegiatan akademik supaya bisa mengembangkan kemampuan siswa dengan semaksimalmu mungkin.

(3) Pengelompokan murid pada aktivitas non akademik yang dipilihnya.

Pengelompokan murid yang disesuaikan akan aktivitas non akademik yang dipilihnya perlu dilakukan pengelolaan supaya bisa memberikan sarana untuk dikembangkannya minat peserta didik.

(4) Pembinaan berkat minat serta kemampuan peserta didik dengan optimal.

Pembinaan bakat minat serta kemampuan peserta didik dilaksanakan dengan optimal supaya pengelolaan siswa benar membantu pada pengembangan kemampuan bakat peserta didik.

Tujuan dalam manajemen usaha ini untuk penataan kegiatan aktivitas kesiswaan yang dilakukan dari perekrutan hingga lulus supaya efektif dan efisien.<sup>82</sup> Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SMK Negeri 8 Jember ini dimulai dari rekrutmen peserta didik, anggota ekstrakurikuler serta pengenalan lingkungan sekolah yang dibantu oleh pihak osis dan pengelompokan sesuai bakat dan minatnya agar nantinya lebih mudah

---

<sup>82</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah teori dasar dan Praktik* (Bandung: Refika Aditama, 2010), 25.

untuk menjalankan sebuah kegiatan, hal tersebut adalah upaya lembaga untuk memperkenalkan lebih jauh program yang dimiliki. Rekrutmen ini merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk memperoleh peserta didik dengan cara menyebar pengumuman melalui media dan penyebaran berita berbentuk brosur dan pamflet.<sup>83</sup>

Soetjipto dan Koasi mengemukakan bahwa kegiatan penerimaan murid ini merupakan kegiatan mencatat dan memberikan pelayanan untuk siswa mulai dari dia masuk hingga akan lulus. Hal ini dilaksanakan supaya dapat disesuaikan fasilitas yang sudah ada tenaga pengajar dan lainnya supaya sesuai dengan pembelajaran.<sup>84</sup>

SMK Negeri 8 Jember ini mempunyai 14 ekstrakurikuler diantaranya, hadrah, remaja masjid, Paskibraka, sepak bola, seni musik, pramuka, futsal putri, paduan suara, PMR, bulu tangkis, bola voli, aeromodeling, PSHT, dan PO. Namun yang sering mendapatkan juara ialah Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), Pencak Organisasi (PO), dan Futsal Putri. Setiap ekstrakurikuler sudah memiliki pembina yang ahli dalam bidangnya, Sopiadin dalam bukunya Wildan Zulkarnain bahwasanya untuk perjalanan setiap aktivitas khususnya untuk bertanggung jawabkan terhadap apa yang diamanahkan oleh setiap lembaga.<sup>85</sup>

---

<sup>83</sup> Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, 27.

<sup>84</sup> Rafli Koasi dan Soetjipto, *Profesi Keguruan*, 165.

<sup>85</sup> Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, 63.

### 3. Evaluasi Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi non Akademik di SMK Negeri 8 Jember

Mengevaluasi merupakan suatu metode yang dipakai dalam mengetahui serta melakukan pengukuran pada sebuah rencana rencana yang sudah dijalankan dengan cara memakai aturan-aturan tertentu hal ini dilakukan baik individu maupun kelompok guna mendapatkan informasi pada pihak terkait.

Cronbach dan Stufflebeam dalam bukunya Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar ialah upaya untuk menyediakan informasi guna dibandingkan dengan kriteria kemudian diperoleh kesimpulan.<sup>86</sup>

SMK Negeri 8 Jember melakukan kegiatan evaluasi di awal dan akhir yakni meliputi kegiatan (1) perbandingan cita-cita prestasi non akademik ataupun harapan yang akan diwujudkan, (2) pencarian penyebab terpenuhi atau tidaknya target yang ditentukan. SMK Negeri 8 Jember dalam pelaksanaan evaluasi melalui kegiatan berlangsung sama pembina dan selesai acara. Lalu kepala sekolah mengumpulkan semua pembina ekstrakurikuler dalam bentuk rapat untuk membahas semua program yang telah dijalankan selama tahun ajaran baru dimulai sampai kegiatan ini diadakan. Adanya evaluasi ini dapat diketahui faktor penghambat dari internal maupun eksternal yang mempengaruhi sasaran yang telah ditetapkan.<sup>87</sup> Evaluasi juga dapat digunakan sebagai pemeriksa tingkat keberhasilan program, apakah nantinya diteruskan, ditunda,

---

<sup>86</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 5.

<sup>87</sup> Muhfizar, *Pengantar Manajemen Teori dan Konsep*, 8.

ditingkatkan, dikembangkan atau malah di berhentikan.<sup>88</sup>

Manajemen siswa perlu memperoleh upaya dalam ditingkatkannya prestasi non akademik siswa juga yakni dengan kegiatan evaluasi.yakni diantaranya<sup>89</sup>

- (a) Menentukan standar patokan dalam meraih keberhasilan serta kegagalan dalam pembinaan secara akademik
- (b) Pengadaan pengukuran sejak mana keberhasilan pembinaan anak
- (c) Tes tertulis dan tes praktik
- (d) Keaktifan dalam pengikutsertaan murid pada berbagai lembaga kesenian atau olahraga
- (e) Perbandingan output pengukuran dengan standar yang dimilikinya.<sup>90</sup>

Permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 8 Jember ini masih kurang lengkap sarana prasarana khususnya dalam menunjang proses berjalanya ekstrakurikuler tersebut serta kurangnya waktu. Sugianto mengatakan bahwa pendukung aktivitas non akademik di SMKN 8 Jember yakni memiliki pengaruh pada masa semangat murid untuk pendapatan prestasi, diantara lain faktor eksternal ialah keluarga dan pembina. Selain itu kepala sekolah juga tetap memberikan motivasi baik siswa maupun pembina serta dukungan penuh dari orang tuanya.

Umumnya sarana prasarana adalah sebuah kegiatan berhasil

---

<sup>88</sup> Agustanico Dwi Muryadi, Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi, *Jurnal Ilmiah Penjas*, 3 no.1 (April 2017) ISSN:2422-3874. 3-4.

<sup>89</sup> Sulistiyorini, Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi,(Yogyakarta, TERAS, 2009), 106

<sup>90</sup> Masrokim, *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non-Akademik Siswa Di Mts Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak*, (Semarang: Uin Walisongo Semarang, 2019), 72



tidaknya suatu aktivitas dilakukan ini dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil dilakukan apakah maksimal atau tidak maksimal.

Hal itu sesuai dengan Suryosubroto yang dikutip dari DEPDIKBUD mengatakan bahwa setiap sarana yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran bergerak ataupun tidak bergerak yang digunakan untuk pencapaian tujuan pendidikan supaya kegiatan pembelajaran bisa efektif dan efisien. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwasanya fasilitas merupakan sarana prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran secara langsung ataupun tidak langsung.<sup>91</sup>.



---

<sup>91</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 305.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan aktivitas kesiswaan yang dilakukan oleh SMK Negeri 8 Jember untuk meningkatkan prestasi non akademik dimulai pada tahun ajaran baru dengan dengan mengidentifikasi aktivitas non akademik yang disesuaikan dengan bakat, minat, serta kemampuan siswa, kemudian mempersiapkan kegiatan sosialisasi yang dibantu oleh OSIS, dan mengidentifikasi sarana prasarana penunjang untuk dibutuhkan dalam kegiatan non akademik.
2. Pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi di SMK Negeri 8 Jember ialah diawali dengan diselenggarakannya aktivitas non akademik yang sesuai akan kemampuan dan potensi murid, pendorongan untuk siswa supaya ikut serta pada aktivitas non akademik yang telah ditentukan, pengelompokan murid sesuai dengan aktivitas non akademik yang dipilihnya, penunjukan guru pembina terkait dengan aktivitas non akademik sesuai dengan kemampuannya, mengatur jadwal pelaksanaan aktivitas non akademik seperti ekstrakurikuler PO dilaksanakan setiap hari rabu jam 15.00 WIB – 16.30 WIB, dan melakukan pengendalian kedisiplinan pembinaan murid pada setiap aktivitas.
3. Evaluasi kegiatan dilaksanakan setiap kegiatan berlangsung dan selesai kegiatan yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah dengan melakukan

kegiatan perbandingan tujuan prestasi non akademik yang telah dilakukan serta pencarian penyebab terpenuhi atau tidaknya target yang ditentukan..

## B. Saran

### 1. Bagi kepala sekolah SMK Negeri 8 Jember

Kepala sekolah harus bisa mencari inovasi dan strategi lebih efektif dan efisien untuk mengenalkan semua program yang telah ditetapkan serta memfasilitasi seluruh kegiatan agar semua berjalan sesuai yang diharapkan.

### 2. Bagi pembina ekstrakurikuler SMK Negeri 8 Jember

Diharapkan semua pembina bisa mengaktifkan kembali semua kegiatan yang telah disepakati bersama agar semua siswa-siswi dapat menyalurkan bakat minatnya dengan baik serta menjadi ajang prestasi untuk ke depannya.

### 3. Bagi Peneliti

Untuk penelita selanjutnya diharapkan melaksanakan pengamatan selanjutnta di tempat yang beda supaya menjadi perbandingan untuk pengutan terkait pengelolaan kesiswaan untuk meningkatkan prestasi di bidang non akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah dan Ali. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya. Jakarta: Kencana, 2018.
- Baharuddin dan Makin, Manajemen Pendidikan Islam (tranformasi menuju sekolah atau madrasah unggul) Cet.II. Malang: UIN Malik Press, 2016.
- Baharuddin. Manajemen Peserta Didik. Jakarta: Indeks, 2014.
- Dandik Ramadani, “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMPN 3 Kedungmangu Tulungagung” (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2021) xvii.
- Daryanto dan Mohammad Farid, Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah. Yogyakarta: gaya Media, 2013.
- Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemahan. Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006.
- Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemahan. Semarang: PT. Kumudamoro Grafindo, 1994.
- Devi Ratih Retnowati, dkk. “Premstasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang” Jurnal Pendidikan 01, no. 3 (Maret 2016): 523. <https://10.17977/jp.v1i3.6181>.
- Didin Kurniadin dan Imam Machali, Manajemen Pendidikan (Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan) Cet.II . Ymogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Dina Safitri, “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar” (Skripsi, IAIN mBatusangkar, 2021) 2-3.
- Dina Safitri, “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar” (Skripsi, IAIN Batusangkar, 2020) IV.
- Dwi Asih dan Enung Hasanah, “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Sekolah Dasar.” Academy Of Education Journal 2 (Juli, 2021), 207.
- Eka Nur Laila, “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MA Darul Huda Ponorogo” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021), iii
- Fattah Nanang, Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya Ofsiet, 2012.

- Hardani et al., Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Heslina dkk, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik dan Non Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Studi Manajemen Stiem Bongaya” Jurnal Ilmiah Bongaya Manajemen dan Akuntansi (April 2017): 41. <https://ojs.sistem-bongaya.ac.id/JB>.
- Hindun Maisaroh, “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MAN Kota Batu”, (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), X.
- Hindun Maisaroh, “Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan di Lembaga Pendidikan Islami”, Jurnal Ilmu Ushuluddin 23, no. 1 (April 2021): 71, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/substantia>.
- Imam Machali dan Ara Hidayat, The Handbook Of Education Management. Jakarta: Kencana, 2016.
- Ini Putra Sri Nonik dkk, “Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada” E-Jurnal Pendidikan 1, no. 3 (Maret 2016): 523. <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v1i1.78>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, diakses melalui laman <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Manajemen>. diakses 20 November 2020.
- Kompri, Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- M. Fahmi Tharaba, Dasar-dasar Pendidikan Islam. Malang: CV. Dream Litera Buana, 2016.
- Masrokim, “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MTS Miftahul Ulum Ngempal Mranggen Demak” (Master Thesis, UIN Walisongo
- Mathew B. Miles dan A. Michel Huberman, Analisis Data Kualitatif, ter. Tjetjep Rohendi Rohim. Jakarta: UI Press, 2014.
- Muhammad Kristiawan dkk. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Depublish, 2017.
- Mujamil Qomar. Meniti Jalan Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Mukhtar Latif dan Suryawahyuni Latief. Teori Manajemen Pendidikan Cet.2.

Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.

Mulyono. Manajemen Administrasi dan Organisasi. Yogyakarta: Arruz Media, 2008.

Muslih, “Upaya Pengembangan Kurikulum Prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Wali Songo Semarang” *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (Mei 2018): 160.  
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/rt/printerFriendly/2466/0>.

Noer Aly, Watak Pendidikan Islam. Jakarta: Friska Agung Insani, 2000.

Nur Hamiyah dan Mohammad Jauhar. Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015.

Nur Zazin, Dasar-dasar Manajemen Pendidikan Islam. Malang: Edulitera, 2018.

Nurochim, Administrasi Pendidikan. Bekasi: Gramata Publishing, 2016.

Permendiknas Nomor 23 Tahun 2017 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, pasal 5 (1). 2.

Permendiknas Nomor 62 Tahun 2013 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, pasal 5 (1)

Rabbi dan Ansar, “Manajemen Kesiswaan Full Day School (Studi pada Pembinaan Siswa di SMP Negeri 6 Makasar)” *Jurnal Administrasi, kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan* 1 (Juni, 2020): 38.  
<https://doi.org/10.26858/jak2p.v1i1.9278>.

Raharjo, “Problem dan Solusi Studi Mahasiswa Semester Tua” *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (Oktober 2014): 319. <https://10.21580/nw.2014.8.2.584>.

Ria Sita Ariska, “Manajemen Kesiswaan”, *Manajer Pendidikan*, (November, 2015) : 828. <https://media.neliti.com/media/publications/270722/manajemen-kesiswaan-b00ad122.pdf>

RohiaT. Manajemen Sekolah teori dasar dan Praktik. Bandung: Refika Aditama, 2010.

Saifurahman dan Tri Ujati. Manajemen dalam Pembelajaran. Jakarta: Indeks, 2013.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 12 ayat 2.

Siti Meylana, Inilah Alasan Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah (Berita Depok, Sabtu, 7 April 2018), 2.

- Sri Minarti, Manajemen Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suranto, Inovasi Manajemen Pendidikan di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar. Surakarta: Oase Group, 2019.
- Suwardi dan Daryanto. Manajemen Peserta Didik. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Tim Penyusun, IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember. Jember: IAIN Jember Press, 2020.
- Zahrotun Nafi 'ah dan Totok Suyanto, "Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojokerto" Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan 03, no. 02 (Desember, 2014), 800. <https://ejournal.unesa.ac.id/indeks.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/articel/view/9279>.





LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan keaslian tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mela Silfiyaningsih

Nim : T20183078

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 13 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Mela Silfiyaningsih

T20183078



## Lampiran 2 Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Fokus penelitian
Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMKN 8	1. Manajemen Kesiswaan (Suwardi & Daryanto, 2017)	1 Perencanaan 2 Pelaksanaan	<p>a. Identifikasi kegiatan non-akademik yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan potensi siswa.</p> <p>b. Sosialisasi kegiatan non-akademik yang diselenggarakan.</p> <p>c. Identifikasi perlengkapan penunjang kegiatan non-akademik</p> <p>1) Menyelenggarakan kegiatan Non-akademik sesuai bakat, minat dan potensi siswa</p> <p>2) Mendorong keikutsertaan siswa pada kegiatan non-akademik.</p> <p>3) Mengelompokkan siswa pada kegiatan non-akademik yang dipilih</p> <p>4) Pembinaan bakat, minat dan potensi siswa secara</p>	<p>Data Primer</p> <p>informan</p> <p>Wawancara</p> <p>a. Kepala Sekolah</p> <p>b. Wakil Kesiswaan</p> <p>c. Pembina Ekstrakurikuler</p> <p>Data Sekunder</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan penelitian Kualitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian Deskriptif</p> <p>3. Lokasi Penelitian Tanggul Jember</p> <p>4. Subyek Penelitian</p> <p>5. Teknik Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>6. Metode Analisa Data: Analisis</p>	<p>1. Bagaimana perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMKN 8 Jember?</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMKN 8 Jember?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi kegiatan</p>

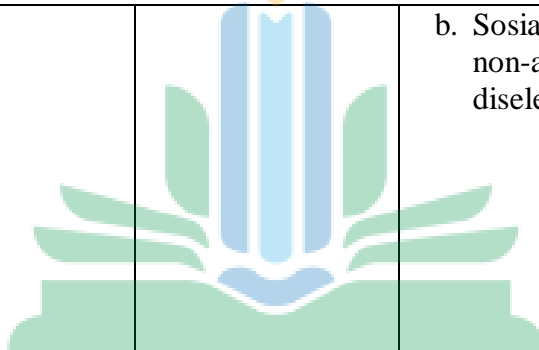


	<p>2.Prestasi Non Akademik (Dina Safitri, 2021)</p>	<p>3 Evaluasi</p> <p>a. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah</p> <p>b. Pramuka Sekolah</p> <p>c. Olahraga dan kesenian sekolah</p>	<p>optimal</p> <p>a) Penentuan standar/patokan-patokan mengenai keberhasilan dan kegagalan pembinaan Non-akademik.</p> <p>b) Mengadakan pengukuran/sejauh mana keberhasilan pembinaan Non-akademik.</p> <p>c) Tes tulis dan tes praktik</p> <p>d) Aktif mengikutsertakan siswa pada lomba-lomba seni, olahraga, dan kegiatan non-akademik lainnya.</p> <p>e) Membandingkan hasil pengukuran dengan standar yang ditentukan.</p> <p>(a) Sebagai wadah bagi kegiatan siswa</p> <p>(b) Sebagai penggerak/motivator</p> <p>(c) Peranan yang bersifat preventif</p>		<p>Deskriptif</p> <p>7. Uji Keabsahan Data: Triangulasi Sumber dan Teknik</p>	<p>kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMKN 8 Jember?</p>
--	---	--	--	--	---	---

## Lampiran 3 Pedoman Wawancara

## PEDOMAN WAWANCARA

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMKN 8	Manajemen Kesiswaan (Suwardi & Daryanto, 2017)	1. Perencanaan	a. Identifikasi kegiatan non-akademik yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan potensi siswa.	1. Kegiatan non akademik di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang menjadi program Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?</li> <li>2. Kapan Program program Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember dibuat?</li> <li>3. Siapa yang menjadi target dalam setiap program Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?</li> <li>4. Dimana pelaksanaan program Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?</li> <li>5. Mengapa program Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember dipilih?</li> <li>6. Bagaimana Peran kepala sekolah dalam menentukan program Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?</li> </ol>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

b. Sosialisasi kegiatan non-akademik yang diselenggarakan.

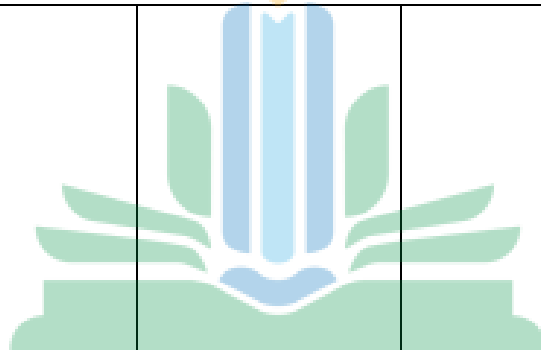
2. Sosialisasi kegiatan non akademik

1. Apa ini sosialisasi kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?
2. Kapan sosialisasi kegiatan non akademik dilakukan?
3. Siapa saja yang ikut serta dalam pelaksanaan sosialisasi Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?
4. Dimana pelaksanaan sosialisasi Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?
5. Mengapa pelaksanaan sosialisasi Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember dilakukan?
6. Bagaimana dampak pelaksanaan sosialisasi Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?

D. Identifikasi perlengkapan penunjang kegiatan non-akademik

3. Alat penunjang kegiatan non-akademik

1. Apa saja perlengkapan yang dibutuhkan dalam penunjang kegiatan non-akademik di SMKN 8 Jember dilakukan?
2. Bagaimana cara waka kesiswaan mengidentifikasi



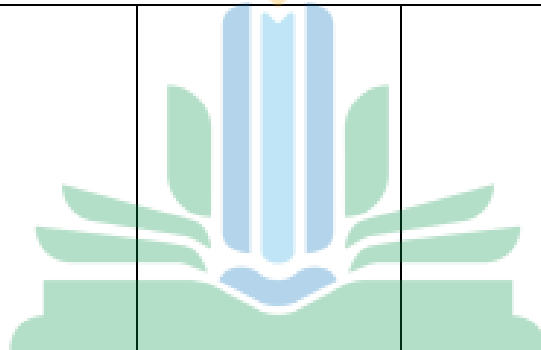
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 2. Pelaksanaan

1. Menyelenggarakan kegiatan Non-akademik sesuai bakat, minat dan potensi siswa

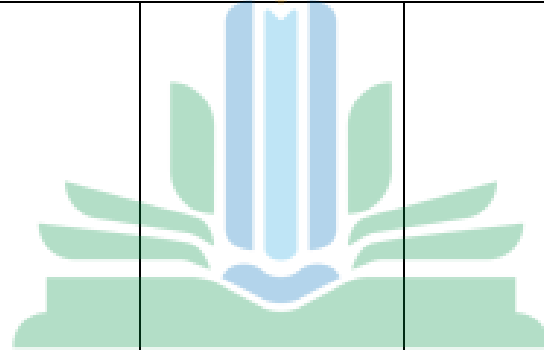
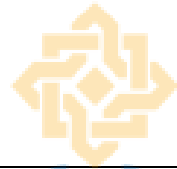
1. Pelaksanaan kegiatan Non-akademik sesuai bakat, minat dan potensi siswa

- perlengkapan yang dibutuhkan dalam penunjang kegiatan non-akademik?
3. Apakah perlengkapan penunjang kegiatan non-akademik di SMKN 8 Jember sudah terpenuhi?
  4. Siapa yang bertanggung memberikan pemenuhan pada kebutuhan alat kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?
  5. Dimana alat penunjang kegiatan non akademik disimpan?
  6. Mengapa perlengkapan penunjang kegiatan non-akademik di SMKN 8 Jember harus terpenuhi?
1. Apa saja program Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember yang dilakukan?
  2. Kapan Program Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember dilakukan?



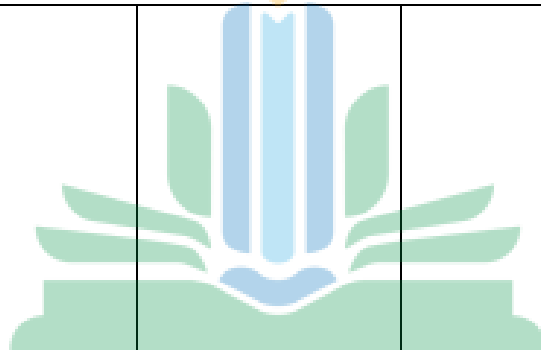
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

			<p>2. Mendorong keikutsertaan siswa pada kegiatan non-akademik.</p>	<p>2. Keaktifan siswa pada kegiatan non-akademik.</p>	<p>3. Siapa yang pelaksana dalam setiap program Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?</p> <p>4. Dimana tempat pelaksanaan program Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?</p> <p>5. Mengapa program Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember dilaksanakn?</p> <p>6. Bagaimana Peran kepala sekolah, guru dan siswa dalam pelaksanaan program Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?</p> <p>1. Apa yang dilakukan siswa dalam Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember yang dilakukan?</p> <p>2. Kapan siswa ikut andil dalam Program Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember dilakukan?</p> <p>3. Siapa saja siswa yang ikut dala, pelaksana dalam setiap program Kegiatan non</p>
--	--	--	---	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

			<p>3. Mengelompokkan siswa pada kegiatan non-akademik yang dipilih</p>	<p>3. Pengelompokan siswa pada kegiatan non akademik</p>	<p>akademik di SMKN 8 Jember?</p> <p>4. Dimana siswa melakukan pelatihan dalam pelaksanaan program Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?</p> <p>5. Mengapa siswa harus aktif dalam Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember dilaksanakn?</p> <p>6. Bagaimana hasil yang diperoleh siswa dalam pelaksanaan program Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?</p> <p>1. Apa tujuan dilakukannya pengelompokan siswa pada program Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember yang dilakukan?</p> <p>2. Kapan guru harus melakukan pengelompokan siswa pada Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember dilakukan?</p> <p>3. Siapa guru yang ikut andil</p>
--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

4. Pembinaan bakat, minat dan potensi siswa secara optimal

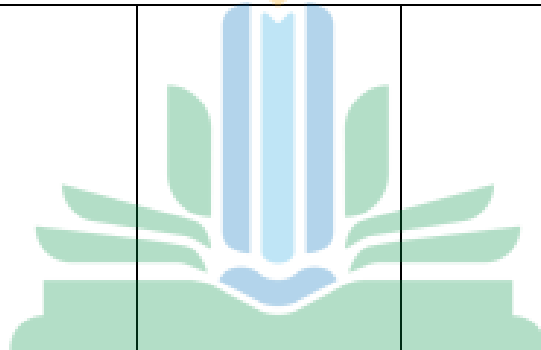
4. Pelaksanaan binaan bakat minat dan potensi siswa

dalam pengelompokan siswa pada program Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?

4. Mengapa pengelompokan pada siswa harus dilakukan?
5. Bagaimana hasil dari dilakukannya pengelompokan siswa pada program Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?

1. Apa binaan yang diberikan pada siswa dalam Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember yang dilakukan?
2. Kapan guru memberikan binaan dalam Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember dilakukan?
3. Siapa ikut andil dalam pelaksanaan binaan siswa di program Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?
4. Dimana tempat pembinaan





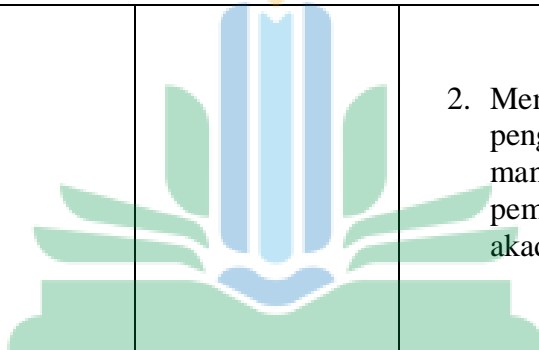
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### 3. Evaluasi

1. Penentuan standar/patokan-patokan mengenai keberhasilan dan kegagalan pembinaan Non-akademik.

1. Cara sekolah dalam menentukan standar/patokan-patokan mengenai keberhasilan dan kegagalan pembinaan Non-akademik

- bakat minat program Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember dilakukan?
5. Mengapa pembinaan bakat minat siswa perlu dilakukan dalam Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember dilaksanagn?
  6. Bagaimana hasil pembinaan bakat minat dan potensi siswa di program Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?
1. Apa saja target keberhasilan di Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?
  2. Kapan standar patokan dibuat?
  3. Mengapa standar patokan dibuat dalam Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember dilaksanagn?
  4. Bagaimana cara sekolah dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

2. Mengadakan pengukuran/sejauh mana keberhasilan pembinaan Non-akademik.

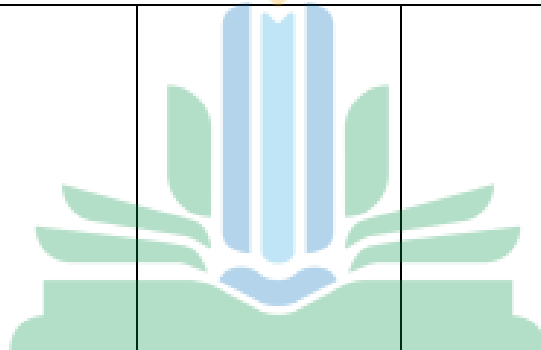
3. Tes tulis dan tes praktik

2. Bentuk pengukuran keberhasilan kegiatan non akademik

3. Kegiatan tes tulis dan tes praktek yang dilakukan

1. Apa alat dalam mengukur di Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?
2. Kapan pengukuran keberhasilan dilakukan?
3. Mengapa pengukuran keberhasilan dilakukan Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember dilaksanakan?
4. Bagaimana cara sekolah dalam menentukan keberhasilan melalui pengukuran di kegiatan non akademik yang dilakukan?

1. Apa saja bentuk tes dalam Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember yang dilakukan?
2. Kapan tes dalam Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember dilakukan?
3. Siapa ikut andil dalam pelaksanaan tes di program Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?



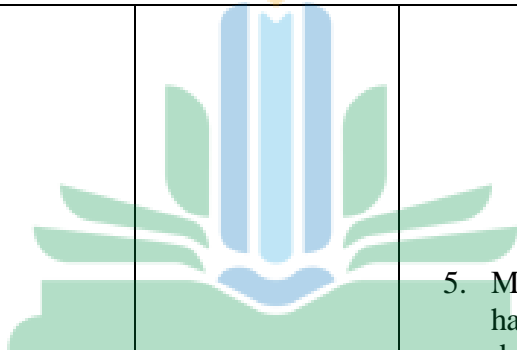
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

4. Aktif mengikutsertakan siswa pada lomba-lomba seni, olahraga, dan kegiatan non-akademik lainnya.

4. mengikutsertakan siswa pada lomba-lomba seni, olahraga, dan kegiatan non-akademik lainnya

4. Dimana tempat tes Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember dilakukan?
5. Mengapa tes Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember dilaksanakn?
6. Bagaimana hasil dari pelaksanaan tes Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?

1. Apa saja lomba-lomba non akademik yang telah diikuti SMKN 8 Jember yang dilakukan?
2. Kapan guru mengikutsertakan murid dalam lomba Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember dilakukan?
3. Siapa yang dikatakan layak dalam ikut perlombaan Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember?
4. Dimana biasanya perlolmbaan non akademik yang diikuti SMKN 8 Jember dilakukan?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

5. Membandingkan hasil pengukuran dengan standar yang ditentukan.

5. perbandingan antara hasil dan standar yang ditentukan

5. Mengapa siswa perlu diikuti perlombaan dalam setiap event?

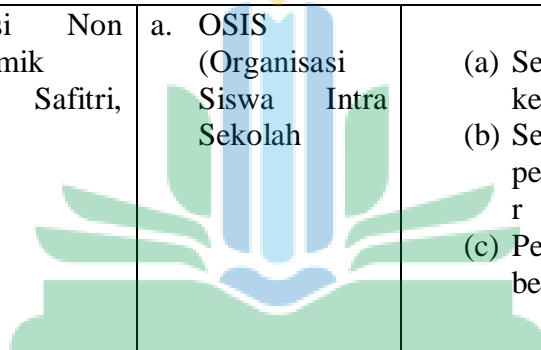
6. Bagaimana hasil dari diikuti siswa dalam kegiatan perlombaan?

1. Apa saja hasil perbandingan yang didapatkan setelah kegiatan non akademik yang SMKN 8 Jember yang dilakukan?

2. Kapan guru melakukan perbandingan pada hasil Kegiatan non akademik di SMKN 8 Jember dilakukan?

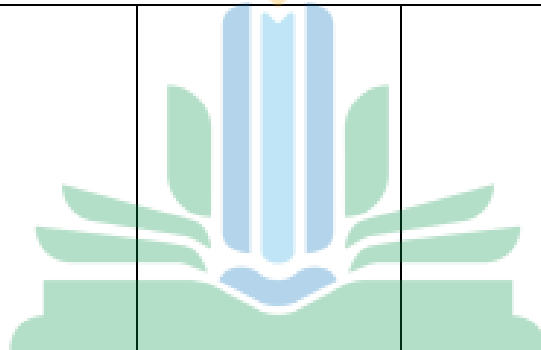
3. Mengapa hasil perbandingan sangat perlu untuk dilakukan?

4. Bagaimana hasil perbandingan kegiatan non akademik SMKN 8 Jember dengan standart yang telah ditentukan?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

	<p>3.Prestasi Non Akademik (Dina Safitri, 2021)</p>	<p>a. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)</p> <p>b. Pramuka Sekolah</p> <p>C. Olahraga dan kesenian sekolah</p>	<p>(a) Sebagai wadah bagi kegiatan siswa</p> <p>(b) Sebagai penggerak/motivator</p> <p>(c) Peranan yang bersifat preventif</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja kegiatan osis di SMKN 8 Jember yang dilakukan?</li> <li>2. Mengapa kegiatan osis penting di SMKN 8 Jember dilaksanakn?</li> <li>3. Bagaimana dampak kegiatan osis di SMKN 8 Jember?</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja program pramuka di SMKN 8 Jember yang dilakukan?</li> <li>2. Mengapa kegiatan pramuka penting di SMKN 8 Jember dilaksanakn?</li> <li>3. Bagaimana dampak kegiatan pramuka di SMKN 8 Jember?</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja kegatan olahraga dan kesenian di sekolah SMKN 8 Jember yang dilakukan?</li> <li>2. Mengapa kegiatan olahraga dan kesenian di sekolah penting di SMKN 8 Jember dilaksanakn?</li> </ol>
--	---	---	--	--	--



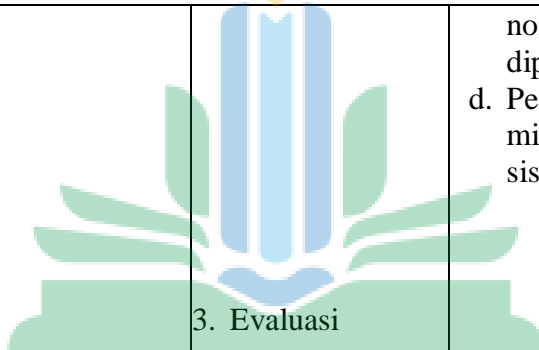
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

					3. Bagaimana dampak kegiatan olahraga dan kesenian di sekolah di SMKN 8 Jember?
--	--	--	--	--	---



## PEDOMAN OBSERVASI

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CATATAN OBSERVASI
Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMKN 8	1. Manajemen Kesiswaan (Suwardi & Daryanto, 2017)	1. Perencanaan  2. Pelaksanaan	<p>a. Identifikasi kegiatan non-akademik yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan potensi siswa.</p> <p>b. Sosialisasi kegiatan non-akademik yang diselenggarakan.</p> <p>c. Identifikasi perlengkapan penunjang kegiatan non-akademik</p> <p>a. Menyelenggarakan kegiatan Non-akademik sesuai bakat, minat dan potensi siswa</p> <p>b. Mendorong keikutsertaan siswa pada kegiatan non-akademik.</p> <p>c. Mengelompokkan siswa pada kegiatan</p>	<p>a. Kegiatan Identifikasi kebutuhan, minat, dan potensi siswa.</p> <p>b. Kegiatan sosialisasi kegiatan non-akademik yang diselenggarakan.</p> <p>c. Jenis Identifikasi perlengkapan penunjang kegiatan non-akademik</p> <p>1. kegiatan penyelenggaraan Non-akademik sesuai bakat, minat dan potensi siswa</p> <p>2. kegiatan dalam mendorong keikutsertaan siswa pada kegiatan non-akademik.</p> <p>3. Hasil catatab pengelompokan siswa pada kegiatan non-</p>	<p>Kepala sekolah Bersama dengan waka kesiswaan melakukan kebutuhan, minat, dan potensi siswa, melakukan kegiatan sosialisasi serta mengidentifikasi perlengkapan penunjang kegiatan non-akademik</p> <p>.</p> <p>Kepala sekolah dan waka kesiswaan melaksanakan kegiatan penyelenggaraan Non-akademik sesuai bakat, minat dan potensi siswa serta melakukan pendorongan keikutsertaan siswa pada kegiatan non-akademik, dan mencatat hasil catatab pengelompokan siswa pada kegiatan non-akademik yang dipilih serta melihat hasil pembinaan bakat, minat dan</p>



## 3. Evaluasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

non-akademik yang dipilih  
d. Pembinaan bakat, minat dan potensi siswa secara optimal

- a. Penentuan standar/patokan-patokan mengenai keberhasilan dan kegagalan pembinaan Non-akademik.
- b. Mengadakan pengukuran/sejauh mana keberhasilan pembinaan Non-akademik.
- c. Tes tulis dan tes praktik
- d. Aktif mengikutsertakan siswa pada lomba-lomba seni, olahraga, dan kegiatan non-

akademik yang dipilih  
4. Hasil pembinaan bakat, minat dan potensi siswa secara optimal

- a. Hasil standar/patokan-patokan mengenai keberhasilan dan kegagalan pembinaan Non-akademik.
- b. Hasil pengukuran/sejauh mana keberhasilan
- c. Hasil Tes tulis dan tes praktik
- d. Hasil kegiatan lomba-lomba seni, olahraga, dan kegiatan non-akademik lainnya.
- e. hasil pengukuran dengan standar yang ditentukan.

potensi siswa secara optimal

Kepala sekolah bersama waka kesiswaan membuat standar/patokan-patokan mengenai keberhasilan dan kegagalan pembinaan Non-akademik, emlakukan pengukuran/sejauh mana keberhasilan, melakukan hasil Tes tulis dan tes praktik, mengikutkan kegiatan lomba-lomba seni, olahraga, dan kegiatan non-akademik lainnya dan melakukan pengukuran dengan standar yang ditentukan.





2. Prestasi Non Akademik (Dina Safitri, 2021)

- a. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)
- b. Pramuka Sekolah
- c. Olahraga dan kesenian sekolah

akademik lainnya.  
e. Membandingkan hasil pengukuran dengan standar yang ditentukan.

- a. Sebagai wadah bagi kegiatan siswa
- b. Sebagai penggerak/motivator
- c. Peranan yang bersifat preventif

1. Hasil kegiatan osis, pramuka dan olahraga kesenian sebagai kegiatan siswa
2. Hasil osis, pramuka dan olahraga kesenian sebagai otivator bagi siswa
3. Hasil osis, pramuka dan olahraga kesenian sebagai peranan yang preventif untuk siswa

Kepala sekolah bersama waka kesiswaan menentukan kegiatan osis, pramuka dan olahraga kesenian sebagai kegiatan siswa sehingga menjadi wadah buat siswa, sebagai motivator bagi siswa serta olahraga sebagai peranan yang preventif untuk siswa



**PEDOMAN DOKUMENTASI**

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NAMA DOKUMEN	STATUS DOKUMEN		BENTUK DOKUMEN
					Ada	Tidak Ada	
Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMKN 8	1. Manajemen Kesiswaan (Suwardi & Daryanto, 2017)	a. Perencanaan	a. Identifikasi kegiatan non-akademik yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan potensi siswa. b. Sosialisasi kegiatan non-akademik yang diselenggarakan. c. Identifikasi perlengkapan penunjang kegiatan non-akademik	1. Dokumen kegiatan kebutuhan non akademik siswa 2. Dokumen kegiatan sosialisasi 3. Dokumentasi buku kelengkapan alat kegiatan non akademik	✓  ✓ ✓		Prin out  JPG  Print Out
		b. Pelaksanaan	a. Menyelenggarakan	1. Jadwal	✓		Prin Out



			akan kegiatan Non-akademik sesuai bakat, minat dan potensi siswa	pelaksanaan kegiatan non akademik	✓		JPG
			b. Mendorong keikutsertaan siswa pada kegiatan non-akademik.	2. Video Pelaksanaan			JPG
			c. Mengelompokkan siswa pada kegiatan non-akademik yang dipilih	3. Foto Pelaksanaan	✓		Prin Out
			d. Pembinaan bakat, minat dan potensi siswa secara optimal	4. SK pelaksanaan	✓		Prin Out
		c. Evaluasi	a. Penentuan standar/patokan-patokan mengenai keberhasilan dan kegagalan pembinaan	1. Dokument Standar Keberhasilan	✓		Prin Out
				2. Dokumen pengukuran	✓		Prin Out



			<p>Non-akademi</p> <p>b. Mengadakan pengukuran/sejauh mana keberhasilan pembinaan Non-akademi</p> <p>c. Tes tulis dan tes praktik</p> <p>d. Aktif mengikutsertakan siswa pada lomba-lomba seni, olahraga, dan kegiatan non-akademik lainnya.</p> <p>e. Membandingkan hasil pengukuran dengan standar yang ditentukan.</p>	<p>keberhasilan non akademik</p> <p>3. Jadwal pelaksanaan tes tulis dan praktik</p> <p>4. Profil SMKN 8 Jember</p> <p>5. Foto pelaksanaan lomba</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>JPG</p> <p>Prin Out</p> <p>JPG</p>
--	--	--	---	---	-------------------------------------	--	---------------------------------------



	2. Prestasi Non Akademik (Dina Safitri, 2021)	a. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah b. Pramuka Sekolah c. Olahraga dan kesenian sekolah	(a) Sebagai wadah bagi kegiatan siswa (b) Sebagai penggerak/motivator (c) Peranan yang bersifat preventif	1) Foto pelaksanaan kegiatan osis 2) Foto pelaksanaan kegiatan pramuka 3) Foto pelaksanaan kegiatan Olahraga dan kesenian	✓   ✓		JPG  JPG  JPG  JPG
--	---	---	---	---	----------------	--	--------------------------------------

## Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-0802/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Negeri 8 Jember  
Jl. Pelita No. 27 Sidomekar, Kec. Semboro Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20183078  
Nama : MELA SILFIYANINGSIH  
Semester : Semester sepuluh  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Negeri 8 Jember"; selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ibu Ir. Nurfarida Kusumastuti, S.Pt., M.P., IPM.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

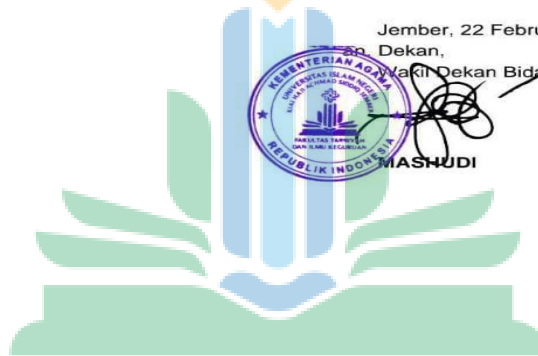
Jember, 22 Februari 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8 JEMBER**  
Jl. Pelita No 27, Sidomekar, Semboro Telp./Fax : (0336) 444112 Kode Pos 68157  
email : smknncper08jember@gmail.com website : smkn8jember.sch.id Jember

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/389/101.6.5.26/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ir. NURFARIDA KUSUMASTUTI., Spt, MP, IPM**  
NIP : 19760128 200701 2 008  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Pangkat/Gol : Penata Tk.I/ IIIId  
Unit Kerja : SMK Negeri 8 Jember

Dengan ini menyatakan :

Nama : **MELA SILFIYANINGSIH**  
NIM : T20183078  
Semester : Semester Sepuluh  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Asal Universitas : Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Bahwa nama mahasiswi tersebut diatas sudah melakukan Penelitian / Riset mengenai Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMKN 8 Jember selama sepuluh (60) hari dimulai tanggal 21 Februari 2023 s.d 19 Mei 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.


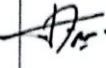



Jember, 19 Mei 2023  
Kepala Sekolah,



**Ir. NURFARIDA KUSUMASTUTI., Spt, MP, IPM**  
NIP. 19760128 200701 2 008

### Lampiran 6 Jurnal Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON  
AKADEMIK DI SMK NEGERI 8 JEMBER**

No.	Hari / Tanggal	Deskripsi kegiatan	Informan	Tanda tangan
1	Selasa, 21 Februari 2023	Silaturahmi dan pengantaran surat izin penelitian	Ibu Sunarti, S.Pd M. Si	
2	Selasa, 07 Maret 2023	Wawancara bersama kepala sekolah	Ibu Ir. Nurfarida kusumastuti, S.Pt., M.P., IPM	
3	Senin, 13 Maret 2023	Wawancara bersama waka kesiswaan	Bpk Fikri hilman, S.Kom	
4	Senin, 20 Maret 2023	Meminta data – data terkait penelitian	Bpk Imam khoiri, S.Pd.I	
5	Jum'at, 19 Mei 2023	Meminta surat keterangan selesai penelitian	Bpk Bambang Hermanto, S.Pd. M. Si	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER, 19 Mei 2023  
Kepala SMK Negeri 8 Jember



Ir. Nurfarida kusumastuti, S.Pt., M.P., IPM



## Lampiran 7 SK pembina ekstrakurikuler



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8 JEMBER**  
Jl. Pelita No. 27, Sidomekar, Semboro Telp./Fax : ( 0336 ) 444112 Jember 68157  
email : smknegeri08jember@gmail.com, website : smkn8jember.sch.id

---

**SURAT KEPUTUSAN**  
**KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8 JEMBER**  
**Nomor : 800 / 502 / 101.6.5.26 / 2022**  
**Tentang**  
**Pengangkatan Tugas Tambahan Sebagai Pembina Ekstrakurikuler Paskibra**  
**Tahun 2023**

Menimbang : Bahwa guna memperlancar pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar dan tugas-tugas lainnya di SMK Negeri 8 Jember perlu menetapkan pembagian tugas pendidik dan tenaga kependidikan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI. No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Peraturan Pemerintah No. 13/2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah RI No.19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.  
3. Kepmendikbudristek No.262/M/2022 tentang perubahan atas Kepmendikbudristek RI No. 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.  
4. Permendiknas No. 19 Th. 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.  
5. Permendiknas No.16 Th. 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.  
6. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Th. 2017 tentang Perubahan atas PPRi No. 74 Th. 2008 tentang Guru

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan Pertama : Terhitung mulai Tgl. 2 Januari 2023 sampai dengan Tgl. 31 Desember 2023 mengangkat sebagai Pembina Ekstrakurikuler Paskibra

1. Nama	: ALI MUHTAR, S.Pd.
2. NIP/NIPPPK	: 19851108 202221 1 016
3. Pangkat/Golongan	: IX
4. Pendidikan	: S1/ Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
5. Tempat Bertugas	: SMK Negeri 8 Jember

Kedua : Pengangkatan ini dinyatakan tidak berlaku lagi apabila yang bersangkutan berhenti melaksanakan tugas di tengah masa tugasnya tersebut dan secara otomatis tidak bisa menggunakan hak-haknya.

Ketiga : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium perbulan sesuai dengan kemampuan sekolah penghasilan lain sesuai dengan pengabdian dan kerjanya.

Keempat : Apabila masih memiliki SK Tugas Tambahan yang lama, dengan SK yang baru ini, maka SK yang lama dinyatakan tidak berlaku lagi.

Kelima : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan akan dibenarkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember  
pada tanggal : 30 Desember 2022  
Kepala Sekolah,

  
**NURFARIDA KUSUMASTUTI, S.Pt., M.P., IPM. +**  
 NIP. 19760128 200701 2 008

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Jember
2. Pengawas SMK
3. Ketua Komite Sekolah
4. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8 JEMBER**

Jl. Pelita No. 27, Sidomekar, Semboro Telp./Fax : ( 0336 ) 444112 Jember 68157  
email : smknegeri08jember@gmail.com, website : smkn8jember.sch.id

**SURAT KEPUTUSAN**  
**KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8 JEMBER**  
**Nomor : 800 / 502 /101.6.5.26 / 2022**  
**Tentang**  
**Pengangkatan Tugas Tambahan Sebagai Pembina Ekstrakurikuler Futsal**  
**Tahun 2023**

- Menimbang : Bahwa guna memperlancar pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar dan tugas-tugas lainnya di SMK Negeri 8 Jember perlu menetapkan pembagian tugas pendidik dan tenaga kependidikan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI. No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Peraturan Pemerintah No. 13/2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah RI No.19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.  
3. Kepmendikbudristek No.262/M/2022 tentang perubahan atas Kepmendikbudristek RI No. 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.  
4. Permendiknas No. 19 Th. 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.  
5. Permendiknas No.16 Th. 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.  
6. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Th. 2017 tentang Perubahan atas PPRI No. 74 Th. 2008 tentang Guru

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
Pertama : Terhitung mulai Tgl. 2 Januari 2023 sampai dengan Tgl. 31 Desember 2023 mengangkat sebagai Pembina Ekstrakurikuler Futsal
1. Nama : YANUAR RIZAL PUTRA UTAMA, S.Pd.
  2. NIP/NIPPPK : -
  3. Pangkat/Golongan : -
  4. Pendidikan : S1/ Bahasa Inggris
  5. Tempat Bertugas : SMK Negeri 8 Jember
- Kedua : Pengangkatan ini dinyatakan tidak berlaku lagi apabila yang bersangkutan berhenti melaksanakan tugas di tengah masa tugasnya tersebut dan secara otomatis tidak bisa menggunakan hak-haknya.
- Ketiga : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium perbulan sesuai dengan kemampuan sekolah penghasilan lain sesuai dengan pengabdian dan kinerjanya.
- Keempat : Apabila masih memiliki SK Tugas Tambahan yang lama, dengan SK yang baru ini, maka SK yang lama dinyatakan tidak berlaku lagi.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan akan dibenarkan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
SMKN 8 JEMBER

di : Jember  
Pada tanggal : 30 Desember 2022  
Kepala Sekolah  
KH. FARIDA KUSUMASTUTI, S.Pt., M.P., IPM. ✚  
NIP. 19760128200701 2 008

- Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Jember
  2. Pengawas SMK
  3. Ketua Komite Sekolah
  4. Arsip

Lampiran 7 Dokumentasi

DOKUMENYASI



Tampak depan SMKN 8 Jember







**Kejuaraan PO Beraksi Ke V**



**Kajurnas Prabowo Cup Pencak Organisasi**



Krida Siswa PSHT



Seleksi Pencak Silat Pencak Organisasi



**Dokumentasi Kegiatan Wawancara**



**Dokumentasi Kegiatan Wawancara**



## Lampiran 8

### Biodata Penulis



#### A. Data Penulis

Nama Lengkap : Mela Silfiyaningsih  
 Nim : T20183078  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat/Tgl.Lahir : Jember, 23 Mei 2000  
 Agama : Islam  
 Alamat : Dusun Krajan Wetan Rt 03 Rw 06 Paleran Umbulsari  
 Jember  
 No. Hp : 085745318296  
 Email : [melasilvia2000@gmail.com](mailto:melasilvia2000@gmail.com)

#### B. Riwayat Pendidikan

TK Dewi Masyithah 70 Paleran 2005-2006

MI Bustanul Ulum 01 Paleran 2007-2012

MTs Baitul Arqom Balung 2012-2015

SMK Negeri 8 Jember 2015-2018

UIN Khas Jember